



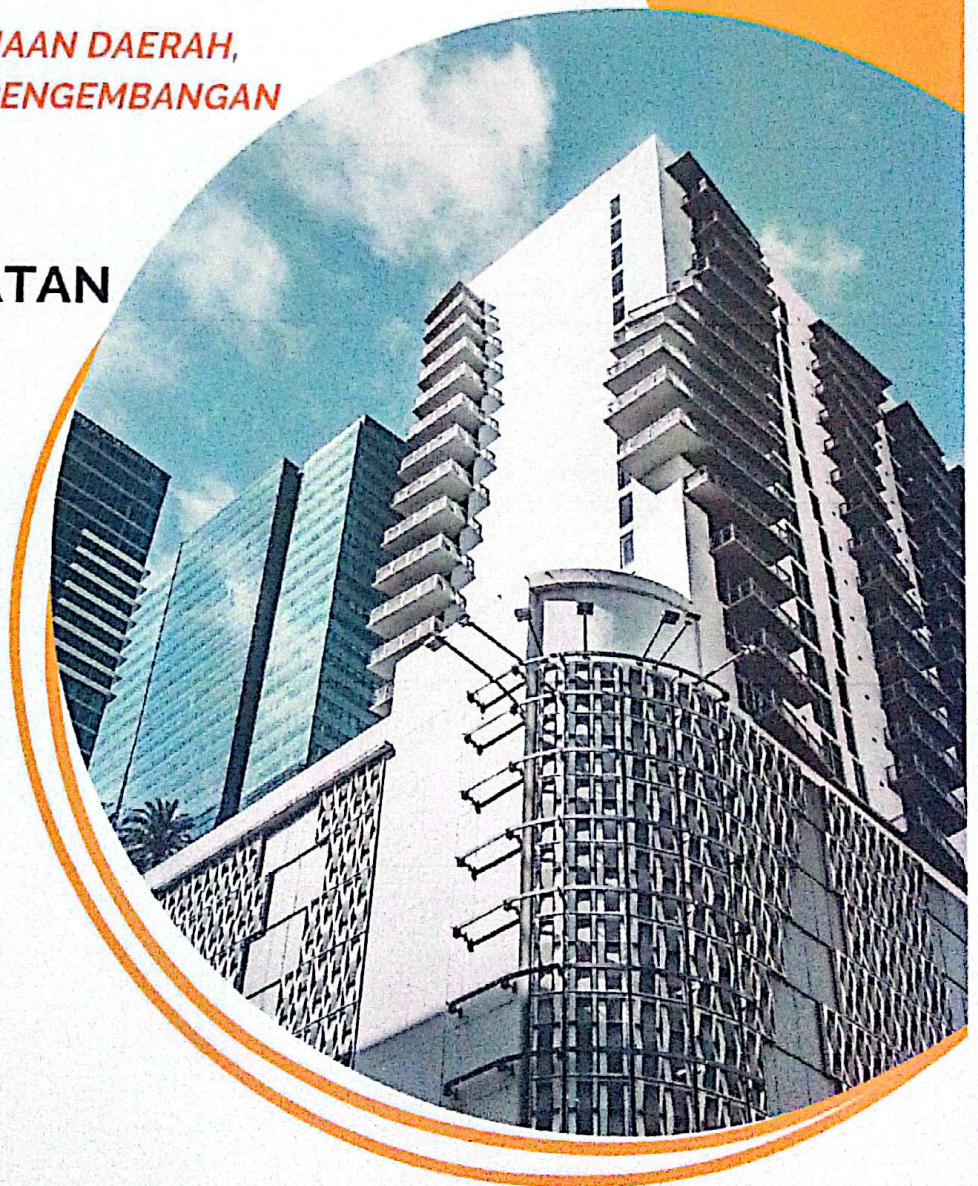
# LAPORAN

## PEMANTAUAN DAN MONITORING CAPAIAN KINERJA

### TRIWULAN I 2025

*BADAN PERENCANAAN DAERAH,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN*

**KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**



Jl. Jendral Sudirman Nomor 532 Sago, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651  
<https://bappedalitbang.pesisirselatankab.go.id/>  
[bappedalitbang@mail.pesisirselatankab.go.id](mailto:bappedalitbang@mail.pesisirselatankab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Evaluasi Kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bapedalitbang) Kabupaten Pesisir Selatan untuk Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029 serta Renstra Bapedalitbang 2025-2029.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan capaian kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, termasuk evaluasi terhadap tantangan dan hambatan yang dihadapi. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi semua pihak dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembangunan daerah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga hasil evaluasi ini bermanfaat bagi kemajuan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pesisir Selatan, 7 April 2025

Kepala Bapedalitbang

Kabupaten Pesisir Selatan,



**HADI SUSILO, S.STP., M.Si.**

1997705221993031001

## **Laporan Analisis Kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan Triwulan II Tahun 2025**

### **Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Kepala Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan**

#### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

##### **1. Meningkatnya Kualitas Dokumen Perencanaan Pembangunan**

###### **a. Rencana Aksi :**

- Penyelenggaraan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah.
- Penyelenggaraan penyusunan perencanaan daerah.

b. Indikator : Nilai SAKIP pada komponen perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja.

c. Target : 1 berkas dan 4 dokumen.

d. Kesesuaian : Rencana aksi, indikator, dan target telah selaras dengan tujuan meningkatkan kualitas dokumen perencanaan.

##### **2. Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja**

###### **a. Rencana Aksi :**

- Penyelenggaraan pelaporan Bapedalitbang.
- Penyelenggaraan program dan kegiatan Bapedalitbang.

b. Indikator : Nilai AKIP Bapedalitbang.

- Target : 3 dokumen.

c. Kesesuaian : Rencana aksi dan indikator mendukung akuntabilitas, tetapi target hanya berupa dokumen tanpa nilai kuantitatif AKIP.

##### **3. Meningkatnya Peran Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah**

a. Rencana Aksi : Penyelenggaraan kajian Kelitbangan.

b. Indikator : Persentase kajian kelitbangan yang diterapkan dalam perencanaan.

c. Target : 2 dokumen.

d. Kesesuaian : Indikator berbasis persentase, tetapi target hanya dokumen tanpa data penerapan.

#### 4. Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah

##### a. Rencana Aksi :

- Penyelenggaraan Inovasi Bapedalitbang.
- Penyelenggaraan Inovasi Daerah.

b. Indikator : Indeks Inovasi Daerah Dan Nilai Kematangan Inovasi PD.

c. Target : 1 dokumen dan 1 berkas.

d. Kesesuaian : Indikator relevan, tetapi target tidak mencerminkan capaian indeks/kematangan inovasi.

#### Catatan :

1. Kekuatan : Rencana aksi umumnya mendukung indikator dan hasil kerja.
2. Kelemahan : Target seringkali berupa dokumen/berkas tanpa nilai kuantitatif yang spesifik, terutama untuk indikator berbasis indeks atau persentase.

#### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

##### 1. Realisasi Dokumen :

- a. Target dokumen/berkas (misal: 4 dokumen, 3 dokumen) perlu dibandingkan dengan realisasi fisik dokumen yang dihasilkan.
- b. Contoh : Jika target 4 dokumen perencanaan dan realisasi hanya 2, terdapat ketidaksesuaian.

##### 2. Realisasi Indikator Kualitatif :

- a. Indikator seperti Nilai SAKIP, AKIP, atau indeks inovasi memerlukan data realisasi nilai (misal: SAKIP 80/100). Jika tidak tersedia, sulit menilai kesesuaian.

##### 3. Analisis Lebih Lanjut :

- a. Anggaran : Kolom "anggaran" menunjukkan beberapa kegiatan terkait pendanaan, perlu dicek apakah realisasi anggaran sesuai.
- b. Proses Bisnis/Penerima Layanan : Kolom "proses bisnis" dan "penerima layanan" menunjukkan aspek operasional, tetapi tidak ada data realisasi untuk dianalisis.

#### **Rekomendasi :**

1. Perbaiki Target : Target sebaiknya mencakup nilai kuantitatif (misal: SAKIP  $\geq 80$ , Indeks Inovasi  $\geq 70\%$ ).

2. Monitoring Realisasi : Dokumen realisasi kinerja harus dilengkapi dengan data capaian indikator (nilai, persentase) untuk analisis mendalam.

**Kesimpulan :**

1. Secara umum, rencana aksi dan indikator telah dirancang sesuai tujuan, tetapi target perlu lebih spesifik.
2. Kesesuaian dengan realisasi kinerja belum dapat dinilai secara utuh tanpa data capaian triwulan II.

**Tindak Lanjut :**

1. Meminta data realisasi dokumen dan nilai indikator (SAKIP, AKIP, dll.) untuk analisis lebih akurat.
2. Menyelaraskan target dengan indikator kinerja yang terukur.

**Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025  
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan**

**A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Meningkatnya Kualitas Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah

a. Rencana Aksi : Melakukan kajian kelitbangan pada TW II 2025.

b. Indikator :

- Jumlah kajian yang diterapkan dalam perencanaan daerah (target: 3 kajian).
- Persentase kajian terhadap kebutuhan (target: 100%).

c. Kesesuaian :

Target indikator pertama (3 kajian) dan kedua (100%) sesuai dengan rencana aksi untuk meningkatkan kualitas kelitbangan.

2. Meningkatnya Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi :

- Konseling inovasi daerah (berjalan/tahun berikutnya).
- Peningkatan kegiatan inovasi di bidang litbang dan Bapedalitbang.

b. Indikator :

- Jumlah inovasi daerah (target: 1 event).
- Capaian IGA (target: 98).
- Jumlah inovasi Bapedalitbang (target: 1 inovasi).
- Tingkat kematangan inovasi (target: 0.92).

c. Kesesuaian :

Semua indikator relevan dengan rencana aksi, terutama terkait output kegiatan (event, nilai IGA, dan kematangan inovasi).

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

### 1. Kualitas Kelitbangan

a. Realisasi :

- Jumlah kajian : 3 kajian (sesuai target).
- Persentase kajian : 100% (sesuai target).

b. Analisis :

- Rencana aksi tercapai 100% dengan realisasi yang sesuai target waktu (6 bulan) dan kualitas (TW II).

### 2. Inovasi Daerah

a. Realisasi :

- Jumlah inovasi daerah : 1 event (sesuai target).
- Nilai IGA : 98 (sesuai target).
- Inovasi Bapedalitbang : 1 inovasi (sesuai target).
- Kematangan inovasi : 0.92 (sesuai target).

b. Analisis :

- Capaian 100% untuk semua indikator inovasi, kecuali kematangan inovasi Bapedalitbang yang realisasinya 0.6 (di bawah target 0.92).
- Rekomendasi : Perlu evaluasi penyebab ketidaksesuaian dan perbaikan strategi untuk TW berikutnya.

## **Kesimpulan :**

1. Secara umum, rencana aksi, indikator, dan target TW II 2025 telah dirancang dengan baik dan saling terkait.
2. Realisasi kinerja TW II 2025 menunjukkan capaian tinggi (100% untuk sebagian besar indikator), kecuali pada kematangan inovasi Bapedalitbang yang perlu perhatian khusus.

## **Saran :**

Pertahankan konsistensi pencapaian untuk indikator yang telah memenuhi target. Lakukan analisis mendalam terhadap indikator yang belum tercapai (kematangan inovasi) dan susun langkah perbaikan.

## **Laporan Analisis Rencana Aksi dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data yang terlampir, seluruh rencana aksi telah memiliki indikator, target, dan rencana hasil kerja yang jelas dan terukur. Berikut analisis kesesuaiannya :

#### **1. Keselarasan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah**

##### **a. Rencana Aksi :**

- Menyelaraskan sasaran program Renstra Perangkat Daerah (PD) dengan RPJMD.
- Menyelaraskan sasaran program RKPD dengan RPJMD.
- Menyelaraskan sasaran program Renja PD dengan RKPD.

##### **b. Indikator & Target :**

- Jumlah PD yang dievaluasi : 27 Perangkat Daerah (sesuai dengan realisasi).
- Persentase keselarasan : 25% (target dan realisasi sama).

##### **c. Kesesuaian :**

- Rencana aksi, indikator, dan target telah selaras dengan tujuan meningkatkan harmonisasi dokumen perencanaan.

#### **2. Efektivitas Koordinasi Pembangunan Daerah**

##### **a. Rencana Aksi :**

- Koordinasi program pengentasan kemiskinan ekstrem, kabupaten sehat, dan penurunan stunting.
- Evaluasi capaian kinerja PD.

b. Indikator & Target :

- Jumlah PD yang dievaluasi : 27 Perangkat Daerah (sesuai realisasi).
- Persentase program prioritas dan pengukuran kinerja: 25% (target dan realisasi sama).

c. Kesesuaian :

- Rencana aksi mendukung prioritas pembangunan, dengan indikator yang relevan.

### 3. Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi :

- Pematangan inovasi bidang pemerintahan dan pembangunan manusia.

b. Indikator & Target :

- Jumlah inovasi : 1 inovasi (realisasi: 1 inovasi bidang PPM).
- Persentase penyelesaian : 25% (target dan realisasi sama).

c. Kesesuaian :

Target inovasi telah tercapai, namun perlu evaluasi lebih mendalam untuk kualitas inovasi.

Catatan :

- Semua indikator kuantitatif (jumlah PD, inovasi) telah tercapai sesuai target.
- Persentase keselarasan (25%) konsisten di semua kegiatan, tetapi perlu dikaji apakah nilai ini sudah optimal atau perlu ditingkatkan.

### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja triwulan II menunjukkan bahwa target kuantitatif telah tercapai 100%, namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Pencapaian Kuantitatif

- a. Seluruh target jumlah (27 PD, 1 inovasi) dan persentase (25%) telah terpenuhi.
- b. Kekuatan : Konsistensi dalam memenuhi target menunjukkan perencanaan yang matang.

## 2. Analisis Kualitatif

### a. Persentase Keselarasan (25%) :

- Nilai ini terlihat rendah dan seragam di semua kegiatan. Perlu klarifikasi apakah:
- Merupakan akumulasi capaian triwulan II (25% dari target tahunan).
- Menunjukkan keterbatasan sumber daya atau hambatan koordinasi.

### b. Inovasi :

- Capaian 1 inovasi perlu dilengkapi dengan deskripsi output konkret (misal: dokumen, pilot project).

## 3. Rekomendasi

### a. Tindak Lanjut :

- Evaluasi penyebab persentase keselarasan hanya 25% dan rencanakan strategi peningkatan.
- Dokumentasikan detail inovasi yang dihasilkan untuk memastikan dampak nyata.

### b. Perbaikan :

- Tambahkan indikator kualitatif (misal: tingkat kepuasan pemangku kepentingan) untuk melengkapi data kuantitatif.

## **Kesimpulan :**

1. Kesesuaian Perencanaan : Rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang dengan baik dan tercapai secara kuantitatif.
2. Realisasi Kinerja : Capaian triwulan II memenuhi target, tetapi perlu pendalaman aspek kualitatif dan peningkatan persentase keselarasan.

## **Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja, Rencana Aksi, dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data yang terlampir, seluruh rencana aksi telah memiliki indikator, target, dan rencana hasil kerja yang jelas dan terukur. Berikut analisis kesesuaiannya:

1. Keselarasan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah

- a. Rencana Aksi : Memfasilitasi penyelarasan dokumen perencanaan (Renstra-RPJMD, RKPD-RPJMD, Renja PD-RKPD).
- b. Indikator : Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target: 13 perangkat daerah) dan persentase keselarasan (target: 93%).
- c. Kesesuaian : Target triwulan II tercapai dengan realisasi 13 perangkat daerah dan 93% keselarasan untuk semua dokumen.

## 2. Efektivitas Koordinasi Perencanaan

- a. Rencana Aksi : Memfasilitasi penyelarasan prioritas program (Renja PD-RKPD) dan pengukuran kinerja perangkat daerah.
- b. Indikator : Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target: 13) dan persentase pengukuran kinerja (target: 97%).
- c. Kesesuaian : Realisasi sesuai target (13 perangkat daerah dan 97% pengukuran kinerja).

## 3. Inovasi Bapedalitbang

- a. Rencana Aksi : Klinik perencanaan PSDAIK untuk pengusulan program seperti DAK, SIPPa, dll.
- b. Indikator : Jumlah inovasi (target: 1) dan persentase pelaksanaan (target: 75-90%).
- c. Kesesuaian : Realisasi mencapai 1 inovasi dengan persentase 75-90%, sesuai target.

### **Kesimpulan :**

Seluruh rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang dengan baik dan saling terkait secara logis dengan rencana hasil kerja.

### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja triwulan II menunjukkan pencapaian yang sesuai dengan target yang ditetapkan:

#### 1. Keselarasan Dokumen Perencanaan

- a. Realisasi : 13 perangkat daerah (100% dari target) dan persentase keselarasan 93% untuk semua dokumen.
- b. Analisis : Pencapaian menunjukkan efektivitas fasilitasi dan koordinasi.

#### 2. Koordinasi dan Pengukuran Kinerja

a. Realisasi : 13 perangkat daerah (100%) dan 97% pengukuran kinerja.

b. Analisis : Proses pengukuran kinerja berjalan optimal.

### 3. Inovasi PSDAIK

a. Realisasi : 1 inovasi dengan cakupan 75-90%.

b. Analisis : Inovasi terlaksana meski persentase bervariasi (perlu evaluasi lebih lanjut untuk konsistensi).

### **Kesimpulan :**

Secara keseluruhan, realisasi kinerja triwulan II telah memenuhi target yang ditetapkan dalam rencana aksi. Tidak terdapat deviasi signifikan antara rencana dan realisasi.

### **Rekomendasi :**

1. Pertahankan Kinerja : Lanjutkan koordinasi intensif untuk memastikan konsistensi pencapaian di triwulan berikutnya.
2. Evaluasi Inovasi : Lakukan pemantauan lebih detail terhadap persentase pelaksanaan inovasi untuk mencapai target maksimal (90%).
3. Dokumentasi : Catat best practices dari fasilitasi keselarasan dokumen sebagai bahan pembelajaran.

Laporan ini menunjukkan bahwa Kepala Bidang PSDAIK telah menjalankan tugasnya dengan efektif dalam triwulan II tahun 2025.

## **Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja, Rencana Aksi, Target, dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### 1. Meningkatnya Keselarasan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah

##### a. Rencana Aksi :

- Bimbingan penyusunan dokumen (Renstra, RKPD, Renja PD) untuk keselarasan dengan RPJMD/RKPD.
- Desk pembahasan dan koordinasi dengan perangkat daerah.

b. Indikator & Target :

- Kuantitatif : 39 perangkat daerah mencapai keselarasan dokumen (target tercapai).
- Kualitatif : Persentase keselarasan program (93%) dan efektivitas (93%) sesuai target.

c. Kesesuaian : Rencana aksi relevan dengan indikator dan target. Namun, repetisi aktivitas (e.g., bimbingan Renstra diulang 3x) perlu dievaluasi efisiensinya.

2. Meningkatnya Efektivitas Koordinasi Perencanaan

a. Rencana Aksi :

- Bimbingan penyusunan Renstra/RKPD dan pengukuran kinerja PD.

b. Indikator & Target :

- Kuantitatif : 39 PD terlibat (target tercapai).
- Kualitatif : Persentase efektivitas (93%) dan pengukuran kinerja (93%) sesuai.

c. Kesesuaian : Aksi mendukung target, tetapi perlu penambahan indikator dampak (e.g., peningkatan kapasitas PD).

3. Peningkatan Kualitas Data dan Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi :

Penyusunan Rencana Aksi Satu Data Indonesia dan pembuatan aplikasi E-Sakip.

b. Indikator & Target :

- Kuantitatif : 1 dokumen/data valid dan 1 aplikasi (target tercapai).
- Kualitatif : Persentase data valid (50%) dan kematangan inovasi (0.5) belum optimal.

c. Kesesuaian: Target kualitatif perlu ditingkatkan (e.g., target data valid minimal 80%).

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Pencapaian Target Kuantitatif :

- Seluruh target kuantitatif (e.g., 39 PD, 1 dokumen/aplikasi) tercapai.
- Temuan : Realisasi persentase (93%) menunjukkan konsistensi, tetapi untuk data valid (50%) dan inovasi (0.5) perlu perbaikan .

## 2. Evaluasi Waktu Pelaksanaan :

- Aktivitas seperti bimbingan Renstra/RKPD selesai dalam 1 minggu/bulan, sesuai jadwal.
- Proyek jangka panjang (e.g., Rencana Aksi Satu Data dan E-Sakip) memerlukan pemantauan intensif untuk memastikan kualitas output.

## 3. Dokumen Pendukung :

Surat tematik, RKPD 2026, dan aplikasi E-Sakip menjadi bukti fisik. Namun, perlu verifikasi lebih detail (e.g., kualitas dokumen).

## **Rekomendasi :**

1. Perbaikan Target Kualitatif : Naikkan standar persentase data valid (min. 80%) dan kematangan inovasi (skala 1)
2. Diversifikasi Indikator : Tambahkan indikator dampak (e.g.,kepuasan PD, pemanfaatan aplikasi).
3. Optimalisasi Waktu : Hindari repetisi aktivitas dengan membuat jadwal terintegrasi.
4. Pemantauan Berkala : Lakukan evaluasi triwulanan untuk proyek jangka panjang.

## **Kesimpulan :**

Secara umum, rencana aksi dan realisasi triwulan II telah sesuai, tetapi diperlukan peningkatan pada aspek kualitas dan inovasi untuk triwulan berikutnya.

## **Laporan Analisis Rencana Hasil Kerja dan Realisasi Kinerja Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Tahun 2025 Triwulan II**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### 1. Meningkatnya Kualitas Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah

a. Rencana Aksi : Melakukan kajian kelitbangan pada TW II 2025.

b. Indikator :

- Jumlah kajian yang diterapkan dalam perencanaan daerah (target: 3 kajian).
- Persentase kajian terhadap kebutuhan (target: 100%).

c. Kesesuaian :

Target indikator pertama (3 kajian) dan kedua (100%) sesuai dengan rencana aksi untuk meningkatkan kualitas kelitbangan.

## 2. Meningkatnya Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi :

- Konseling inovasi daerah (berjalan/tahun berikutnya).
- Peningkatan kegiatan inovasi di bidang litbang dan Bapedalitbang.

b. Indikator :

- Jumlah inovasi daerah (target: 1 event).
- Capaian IGA (target: 98).
- Jumlah inovasi Bapedalitbang (target: 1 inovasi).
- Tingkat kematangan inovasi (target: 0.92).

c. Kesesuaian :

Semua indikator relevan dengan rencana aksi, terutama terkait output kegiatan (event, nilai IGA, dan kematangan inovasi).

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

### 1. Kualitas Kelitbangan

a. Realisasi :

- Jumlah kajian : 3 kajian (sesuai target).
- Persentase kajian : 100% (sesuai target).

b. Analisis :

- Rencana aksi tercapai 100% dengan realisasi yang sesuai target waktu (6 bulan) dan kualitas (TW II).

### 2. Inovasi Daerah

a. Realisasi :

- Jumlah inovasi daerah : 1 event (sesuai target).
- Nilai IGA : 98 (sesuai target).
- Inovasi Bapedalitbang : 1 inovasi (sesuai target).
- Kematangan inovasi : 0.92 (sesuai target).

b. Analisis :

- Capaian 100% untuk semua indikator inovasi, kecuali kematangan inovasi Bapedalitbang yang realisasinya 0.6 (di bawah target 0.92).
- Rekomendasi : Perlu evaluasi penyebab ketidaksesuaian dan perbaikan strategi untuk TW berikutnya.

**Kesimpulan :**

1. Secara umum, rencana aksi, indikator, dan target TW II 2025 telah dirancang dengan baik dan saling terkait.
2. Realisasi kinerja TW II 2025 menunjukkan capaian tinggi (100% untuk sebagian besar indikator), kecuali pada kematangan inovasi Bapedalitbang yang perlu perhatian khusus.

**Saran :**

Pertahankan konsistensi pencapaian untuk indikator yang telah memenuhi target. Lakukan analisis mendalam terhadap indikator yang belum tercapai (kematangan inovasi) dan susun langkah perbaikan.

**Laporan Analisis Kinerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian Bapedalitbang Triwulan II Tahun 2025**

**A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Bapedalitbang

a. Rencana Aksi :

- Memfasilitasi pengajuan cuti ASN.
- Mengkoordinir kenaikan pangkat ASN.
- Memantau pelaporan BMD.
- Membuat formulir pengaduan/saran.
- Monitoring dokumen informasi publik.
- Mengkoordinir kearsipan perangkat daerah.
- Verifikasi naskah dinas pada aplikasi Srikandi.

b. Indikator & Target :

- Persentase pengaduan/saran ditindaklanjuti : 1 (sesuai dengan realisasi).
- Persentase dokumen publik dipublish : 62 DIP (sesuai dengan realisasi).

- Persentase pelayanan kepegawaian : 5 layanan (sesuai dengan realisasi).

c. Kesesuaian : Sangat Sesuai. Semua indikator dan target tercapai sesuai rencana.

## 2. Meningkatnya Kapasitas SDM Perencana Perangkat Daerah

a. Rencana Aksi :

- Memfasilitasi ASN/Non-ASN mengikuti Lokakarya TPB/SDGs.

b. Indikator & Target :

- Jumlah perencana mengikuti diklat/bimtek : 22 orang (sesuai dengan realisasi).
- Jumlah Pelatihan Kantor Sendiri (PKS) : 1 PKS (sesuai dengan realisasi).

c. Kesesuaian : Sangat Sesuai. Target tercapai sepenuhnya.

## 3. Inovasi Bidang Sekretariat

a. Rencana Aksi :

- Melaksanakan rapat Dapur Kolaborasi.
- Memfasilitasi administrasi Dapur Kolaborasi.

b. Indikator & Target :

- Jumlah inovasi : 1 SK Sekretariat SDGs (sesuai dengan realisasi).

c. Kesesuaian : Sangat Sesuai dan Realisasi sesuai target.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

### 1. Realisasi Capaian :

a. Semua rencana aksi pada triwulan II telah terlaksana dengan bukti :

- Pengaduan/saran ditindaklanjuti (100%).
- Dokumen publik dipublish (62 DIP).
- Pelayanan kepegawaian (5 layanan).
- Peserta lokakarya (22 orang) dan PKS (1 kegiatan).
- Inovasi terimplementasi (1 SK).

### 2. Analisis Kinerja :

a. Tidak ada penyimpangan. Target dan realisasi identik, menunjukkan perencanaan yang matang dan eksekusi tepat waktu.

b. Faktor Pendukung :

- Koordinasi internal efektif.
- Monitoring berkala (misal: pelaporan BMD, dokumen publik).

### 3. Rekomendasi :

- a. Pertahankan konsistensi kinerja untuk triwulan berikutnya.
- b. Tingkatkan inovasi tambahan (misal: digitalisasi arsip) untuk memperkuat indikator sekretariat.

### **Kesimpulan :**

Kinerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian Bapedalitbang Triwulan II Tahun 2025 memenuhi ekspektasi dengan kesesuaian 100% antara rencana, target, dan realisasi. Perluasan inovasi dapat menjadi fokus pengembangan selanjutnya.

## **Laporan Analisa Kinerja Fungsional Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Triwulan II Tahun 2025**

### **Laporan Kinerja Donny Tayes, S.K.M., M.Si. (Fungsional Perencana Madya) Triwulan II Tahun 2025**

#### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

##### 1. Penyusunan Dokumen RPJMD 2025-2029

- a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah daerah.
- b. Indikator Kinerja:
  - Jumlah dokumen RPJMD yang disusun.
  - Kelengkapan dokumen (100%).
- c. Target: 1 dokumen
- d. Kesesuaian:

Rencana aksi dan indikator fokus pada penyelesaian dokumen strategis dengan target yang jelas dan terukur.

##### 2. Penyusunan Grand Design Kependudukan 2025-2045

- a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen perencanaan jangka panjang kependudukan.
- b. Indikator Kinerja:
  - Jumlah dokumen grand design kependudukan.
  - Kelengkapan dokumen (100%).
- c. Target: 1 dokumen
- d. Kesesuaian:

Target dan indikator selaras untuk memastikan dokumen perencanaan jangka panjang tersusun dengan baik.

### 3. Koordinasi Penurunan Stunting

a. Rencana Aksi: Dokumentasi rapat koordinasi penurunan stunting.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen koordinasi.
- Kelengkapan dokumen (100%).

c. Target: 2 dokumen.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi mendukung program prioritas nasional dengan target yang realistis.

### 4. Penyusunan RENSTRA OPD Ampuan

a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen rencana strategis OPD.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen RENSTRA OPD.
- Kelengkapan dokumen (100%).

c. Target: 3 dokumen.

d. Kesesuaian:

Target mencerminkan kebutuhan harmonisasi perencanaan di tingkat OPD.

### 5. Penilaian Kabupaten Sehat

a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen penilaian swastisaba kabupaten sehat.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen penilaian.
- Kelengkapan dokumen (100%).

c. Target: 1 dokumen

d. Kesesuaian:

Rencana aksi mendukung evaluasi program kesehatan dengan target yang spesifik.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

### 1. RPJMD 2025-2029

a. Realisasi: 1 dokumen selesai (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Target tercapai, menunjukkan konsistensi dalam penyusunan dokumen perencanaan.

### 2. Grand Design Kependudukan

a. Realisasi: 1 dokumen selesai (sesuai target)

b. Kesesuaian: Dokumen strategis terselesaikan tepat waktu.

### 3. Koordinasi Stunting

- a. Realisasi: 2 dokumen koordinasi (sesuai target).
  - b. Kesesuaian: Program penurunan stunting didukung dengan dokumentasi yang memadai.
4. RENSTRA OPD Ampuan
- a. Realisasi: 3 dokumen selesai (sesuai target).
  - b. Kesesuaian: Penyusunan RENSTRA OPD berjalan sesuai rencana.
5. Penilaian Kabupaten Sehat
- a. Realisasi: 2 dokumen penilaian (melebihi target 1 dokumen)
  - b. Kesesuaian: Capaian melebihi target, menunjukkan kinerja yang baik.

**Temuan Utama :**

a. Kekuatan:

- Seluruh target dokumen perencanaan tercapai bahkan ada yang melebihi target.
- Konsistensi dalam penyelesaian dokumen strategis.

b. Tantangan:

- Perlu verifikasi kualitas dokumen yang dihasilkan.
- Perlunya analisis dampak dari dokumen yang disusun.

**Rekomendasi :**

1. Evaluasi Kualitas Dokumen: Lakukan peninjauan mendalam terhadap dokumen yang telah disusun untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan daerah.
2. Peningkatan Kolaborasi: Tingkatkan koordinasi dengan OPD terkait untuk implementasi dokumen perencanaan.
3. Penyusunan Laporan Dampak: Buat laporan evaluasi dampak dari dokumen yang telah disusun.

**Laporan Analisis Kinerja Irvan Abbas, S.ST. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan II Tahun 2025**

**A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Asistensi Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  - a. Rencana Aksi: Memberikan asistensi penyusunan RENSTRA perangkat daerah
  - b. Indikator Kinerja:
    - Jumlah OPD yang mendapat asistensi (2 OPD)
    - Persentase keselarasan dokumen (100%)
  - c. Target:
    - 2 OP
    - 100% keselarasan

d. Kesesuaian:

Target dan indikator menunjukkan fokus pada kualitas asistensi dengan standar kelengkapan maksimal

2. Koordinasi Penyusunan RPJMD

a. Rencana Aksi: Melaksanakan koordinasi tim kerja penyusunan RPJMD

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen yang dihasilkan (1 dokumen)
- Kelengkapan data dan evaluasi (100%)

c. Target:

- 1 dokumen RPJMD
- 100% kelengkapan

d. Kesesuaian:

Rencana aksi mendukung penyelesaian dokumen perencanaan strategis daerah

3. Penyiapan Inovasi Pemerintahan

a. Rencana Aksi: Mengumpulkan database inovasi bidang PPM

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inovasi terkumpul (1 item)
- Tingkat penggunaan data (50%)

c. Target: 1 database inovasi dan 50% pemanfaatan

d. Kesesuaian: Target realistis untuk membangun basis data inovasi tahap awal

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Asistensi Perencanaan Daerah

a. Realisasi:

- 2 OPD terbukti mendapat asistensi (sesuai target)
- 100% keselarasan dokumen (sesuai target)

b. Kesesuaian:

Semua target terpenuhi namun perlu verifikasi kualitas asistensi melalui dokumen output.

2. Koordinasi RPJMD

a. Realisasi:

- 1 dokumen RPJMD selesai (sesuai target)
- 100% kelengkapan data (sesuai target)

b. Kesesuaian:

Proses koordinasi berjalan efektif tetapi perlu evaluasi partisipasi stakeholder.

3. Pengembangan Inovasi

a. Realisasi:

- 1 database inovasi tersedia (sesuai target)
- 50% pemanfaatan data (sesuai target)

b. Kesesuaian:

Capaian sesuai target namun perlu peningkatan utilisasi data inovasi

**Temuan Utama:**

a. Kekuatan:

- Konsistensi dalam memenuhi target kuantitatif
- Pencapaian standar kualitas dokumen 100%

b. Tantangan:

- Belum ada pengukuran dampak riil dari asistensi
- Utilisasi data inovasi masih rendah (50%)

**Rekomendasi:**

1. Peningkatan Kualitas:

Lakukan evaluasi mendalam terhadap dokumen hasil asistensi

Tingkatkan sosialisasi database inovasi

2. Pengukuran Dampak:

Kembangkan indikator outcome untuk mengukur efektivitas asistensi

Monitor implementasi dokumen RPJMD

3. Optimalisasi Data:

Tingkatkan pemanfaatan database inovasi minimal 75% di Triwulan III

Lakukan updating data inovasi berkala

**Laporan Analisis Kinerja Nofendri, S.Si, M.Si, M.I.L (Fungsional Perencana Muda )  
Triwulan II Tahun 2025**

**A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data triwulan II tahun 2025, rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja menunjukkan kesesuaian yang tinggi. Berikut rinciannya:

1. Persentase Efektivitas Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah

a. Rencana Aksi: Mengkoordinir penyusunan dokumen capaian kinerja PD (5 dokumen: Lap TW RKPD dan SPM).

b. Indikator:

- Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi pencapaian peningkatan kinerja (target: 5 dokumen).
- Persentase perangkat daerah yang difasilitasi (target: 50%).

- c. Hasil Kerja: Sesuai dengan target, baik dari segi kuantitas (5 dokumen) maupun kualitas (50% fasilitasi).
2. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
  - a. Rencana Aksi: Memfasilitasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah (6 dokumen: 3 PD, 2 dokumen keselarasan).
  - b. Indikator:
    - Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi keselarasan program (target: 6 dokumen).
    - Persentase keselarasan sasaran program dengan RPJMD, RKPD, dan renja (target: 50%).
  - c. Hasil Kerja: Target tercapai (6 dokumen) dengan persentase keselarasan 50%.
3. Persentase Keselarasan Penyusunan Dokumen Perencanaan
  - a. Rencana Aksi: Menyusun rancangan awal dokumen perencanaan daerah (6 dokumen).
  - b. Indikator:
    - Jumlah dokumen yang disusun dan diselaraskan (target: 6 dokumen).
    - Persentase keselarasan dengan nasional, provinsi, dan perangkat daerah (target: 50%).
  - c. Hasil Kerja: Semua target terpenuhi (6 dokumen, 50% keselarasan).

### **Kesimpulan:**

Rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang secara koheren dan terukur. Semua indikator kinerja individu (IKI) dan target triwulan II tercapai dengan baik.

### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang 100% sesuai dengan rencana aksi dan target:

1. Efektivitas Koordinasi
  - Target: 5 dokumen dan 50% fasilitasi.
  - Realisasi: 5 dokumen dan 50% fasilitasi.
2. Keselarasan Dokumen
  - Target: 6 dokumen dan 50% keselarasan.
  - Realisasi: 6 dokumen dan 50% keselarasan.
3. Penyusunan Dokumen
  - Target: 6 dokumen dan 50% keselarasan.
  - Realisasi: 6 dokumen dan 50% keselarasan.

## **Kesimpulan:**

Tidak ada gap antara rencana aksi dan realisasi. Kinerja triwulan II telah memenuhi seluruh target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas.

## **Rekomendasi:**

1. Pertahankan Konsistensi: Kinerja yang sudah optimal perlu dipertahankan untuk triwulan berikutnya.
2. Evaluasi Kualitas Dokumen: Selain kuantitas, perlu pemantauan lebih lanjut terhadap kualitas dokumen yang dihasilkan.
3. Peningkatan Target: Jika memungkinkan, target persentase (50%) dapat ditingkatkan secara bertahap untuk mendorong kinerja lebih tinggi.

## **Penutup:**

Laporan ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan triwulan II tahun 2025 telah berjalan sesuai harapan dengan capaian yang maksimal.

## **Laporan Analisis Kinerja Wery Esra Velni, S.E., Ak. (Fungsional Perencana Muda) Tahun 2025 Triwulan II**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja untuk Triwulan II 2025:

1. Keselarasan Sasaran Program Renstra dengan RPJMD dan Renja PD dengan RKPD
  - a. Rencana Aksi:

Melaksanakan pembahasan Pohon Kinerja, Cascading, dan Ranwal renstra perangkat daerah yang diampu.
  - b. Indikator:
    - Jumlah perangkat daerah yang dilakukan penyelarasan (target: 3 perangkat).
    - Persentase perangkat daerah ampuan yang diselaraskan (target: 30%).
  - c. Target: 3 perangkat daerah dengan capaian 30%.
  - d. Kesesuaian: Sesuai. Indikator kuantitatif dan kualitatif mendukung pencapaian target.

## 2. Penyusunan RPJMD 2025-2029 yang Selaras dengan RPJPD 2025-2045

### a. Rencana Aksi:

- Menyusun dokumen Ranperda RPJMD 2025-2029.

### b. Indikator:

- Jumlah dokumen RPJMD yang disusun (target: 1 dokumen).
- Persentase keselarasan dengan RPJPD (target: 50%).

### c. Target: 1 dokumen RPJMD dengan keselarasan 50%.

### d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator relevan dengan target dokumen jangka menengah.

## 3. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

### a. Rencana Aksi:

Melaksanakan koordinasi perencanaan pembangunan daerah bidang pemerintahan dan pembangunan manusia.

### b. Indikator:

- Jumlah dokumen terlaksananya koordinasi (target: 1 dokumen).
- Persentase terlaksananya kegiatan koordinasi (target: 30%).

### c. Target: 1 dokumen dengan capaian 30%.

### d. Kesesuaian: Sesuai. Target dan indikator terukur untuk memantau pelaksanaan koordinasi.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Berikut evaluasi realisasi terhadap rencana aksi:

### 1. Keselarasan Program Renstra dan Renja PD

#### a. Realisasi:

- 3 perangkat daerah telah diselaraskan (sesuai target).
- Persentase capaian 30% (sesuai target).

#### b. Kesesuaian: Sesuai. Target kuantitatif dan kualitatif tercapai.

## 2. Penyusunan RPJMD 2025-2029

### a. Realisasi:

- 1 dokumen RPJMD telah disusun (sesuai target).
- Persentase keselarasan dengan RPJPD mencapai 50% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Dokumen telah selesai sesuai rencana.

## 3. Koordinasi Perencanaan Pembangunan

### a. Realisasi:

- 1 dokumen koordinasi tersusun (sesuai target).
- Persentase terlaksananya kegiatan koordinasi 30% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Semua indikator terpenuhi.

### **Rekomendasi:**

#### 1. Peningkatan Kualitas Keselarasan:

Tingkatkan persentase keselarasan program renstra dengan RPJMD dan renja PD dengan RKPD di atas 30% untuk triwulan berikutnya.

#### 2. Percepatan Penyelesaian Dokumen:

Pastikan dokumen RPJMD 2025-2029 telah melalui proses validasi dan diselaraskan sepenuhnya dengan RPJPD 2025-2045.

#### 3. Optimalisasi Koordinasi:

Tingkatkan frekuensi dan kualitas koordinasi perencanaan pembangunan untuk mencapai persentase capaian yang lebih tinggi.

### **Kesimpulan:**

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja Wery Esra Velni, SE, Ak pada Triwulan II 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Perlu fokus pada peningkatan kualitas keselarasan dan optimalisasi koordinasi untuk triwulan berikutnya.

## Laporan Analisis Kinerja Abdul Hamid, S.P. (Fungsional Perencana Muda) Tahun 2025 Triwulan II

### A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja untuk Triwulan II 2025:

1. Tersusunnya RKPD Tahun 2026 dan RKPD Perubahan 2025
  - a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen RKPD 2026 dan RKPD perubahan 2025.
  - b. Indikator:
    - Tersusunnya rencana kerja pemerintah daerah (1 dokumen RKPD perubahan 2026 dan 1 dokumen RKPD 2026).
    - Persentase capaian penyusunan RKPD (target 100%).
  - c. Target: 1 dokumen RKPD perubahan 2025 dan 1 dokumen RKPD 2026.
  - d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator secara jelas mendukung pencapaian target dokumen perencanaan.
2. Evaluasi RKPD Triwulan IV 2024, I, II, dan III 2025
  - a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen evaluasi kinerja triwulanan.
  - b. Indikator:
    - Dokumen evaluasi RKPD (target 1 laporan).
    - Pelaksanaan evaluasi RKPD (target 100%).
    - Target: 1 laporan evaluasi untuk setiap triwulan.
    - Kesesuaian: Sesuai. Indikator dan target terukur untuk memantau kinerja triwulanan.
3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029
  - a. Rencana Aksi: Penyusunan RPJMD.
  - b. Indikator:
    - Tersedianya dokumen RPJMD (target 1 dokumen).
    - Persentase ketersediaan RPJMD (target 100%).
  - c. Target: 1 dokumen RPJMD 2025-2029.
  - d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator relevan dengan target dokumen jangka menengah.

#### 4. Pelaksanaan Pengampunan Dokumen Renstra Dinas

- a. Rencana Aksi: Pengampunan dokumen renstra dinas pertanian, DPKPAD, dan Satpol PP.
- b. Indikator:
  - Tersusunnya dokumen cascading (target 3 dokumen).
  - Persentase capaian dokumen ampunan (target 100%).
- c. Target: 3 dokumen pendukung.
- d. Kesesuaian: Sesuai. Indikator mencakup aspek kuantitas dan kualitas dokumen yang diampuni.

#### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Berikut evaluasi realisasi terhadap rencana aksi:

##### 1. RKPD 2026 dan RKPD Perubahan 2025

- a. Realisasi: Dokumen RKPD telah tercatat sebagai realisasi.
- b. Kesesuaian: Sesuai. Target tercapai sesuai rencana waktu (Triwulan III).
- c. Catatan: Perlu dipastikan dokumen final telah diselesaikan tepat waktu.

##### 2. Evaluasi RKPD

- a. Realisasi: Evaluasi RKPD telah dilakukan.
- b. Kesesuaian: Sesuai. Pelaksanaan evaluasi sesuai jadwal triwulanan.
- c. Catatan: Verifikasi kelengkapan laporan evaluasi untuk memastikan kualitas.

##### 3. RPJMD 2025-2029

- a. Realisasi: Dokumen RPJMD tercatat sebagai realisasi.
- b. Kesesuaian: Sesuai. Target dokumen terpenuhi.
- c. Catatan: Pastikan dokumen telah melalui proses validasi.

##### 4. Pengampunan Dokumen Renstra

- a. Realisasi: Pengampunan dokumen renstra dinas telah dilakukan.
- b. Kesesuaian: Sesuai. Jumlah dokumen (3) sesuai target.
- c. Catatan: Evaluasi konsistensi format dan substansi dokumen ampunan.

**Rekomendasi:**

1. Percepatan Penyelesaian Dokumen: Pastikan RKPD 2026 dan RPJMD 2025-2029 diselesaikan sesuai jadwal Triwulan III.
2. Peningkatan Kualitas Evaluasi: Lakukan reviu mendalam pada laporan evaluasi untuk memastikan analisis kinerja yang komprehensif.
3. Monitoring Pengampunan: Adakan rapat koordinasi dengan dinas terkait untuk memverifikasi kesesuaian dokumen renstra dengan kebutuhan daerah.

**Kesimpulan:**

Secara umum, rencana aksi, indikator, target, dan realisasi kinerja Abdul Hamid, S.P. pada Triwulan II 2025 telah sesuai. Perlu fokus pada penyelesaian dokumen dan peningkatan kualitas output untuk triwulan berikutnya.

**Laporan Analisis Kinerja Lucya Lidya Sari, S.P.(Fungsional Perencana Muda) Triwulan II Tahun 2025****A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja untuk Triwulan II 2025:

1. Penyusunan Dokumen RKPD 2026 dan Perubahan RKPD 2025
  - a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen RKPD 2026 dan perubahan RKPD 2025.
  - b. Indikator:
    - Jumlah dokumen yang disusun (target: 2 dokumen).
    - Persentase capaian penyusunan (target: 100%).
  - c. Target: 2 dokumen dengan kelengkapan 100%.
  - d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator jelas mendukung pencapaian target dokumen perencanaan.
2. Peningkatan Koordinasi Penggunaan Data
  - a. Rencana Aksi: Pembagian tugas tim penulis Rencana Aksi Daerah (RAD) Satu Data Indonesia Kabupaten Pesisir Selatan.
  - b. Indikator:

- Tersusunnya dokumen RAD Satu Data (target: 1 dokumen).
- Data capaian IKK perangkat daerah (target: 1 laporan).
- Persentase capaian dokumen RAD (target: 100%).
- Persentase capaian IKK perangkat daerah (target: 100%).

c. Target: 1 dokumen RAD dan 1 laporan IKK dengan capaian 100%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Indikator dan target terukur untuk memastikan koordinasi dan penggunaan data yang efektif.

### 3. Penyusunan Dokumen RPJMD 2025-2029

a. Rencana Aksi: Penyusunan draft RPJMD 2025-2029.

b. Indikator:

- Dokumen RPJMD tersusun (target: 1 dokumen).
- Persentase penyusunan dokumen (target: 100%).

c. Target: 1 dokumen RPJMD dengan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator relevan dengan target dokumen jangka menengah.

### 4. Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi RKPD 2025

a. Rencana Aksi: Penyusunan laporan monev RKPD Triwulan I 2025.

b. Indikator:

- Laporan monev RKPD tersusun (target: 1 laporan).
- Persentase penyusunan laporan (target: 100%).

c. Target: 1 laporan monev dengan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Target dan indikator mendukung pemantauan kinerja RKPD.

### 5. Pengampuan Perangkat Daerah dalam Penyusunan Renstra dan Cascading

a. Rencana Aksi: Penyusunan draft renstra dan cascading perangkat daerah ampuan yang diverifikasi.

b. Indikator:

- Dokumen perangkat daerah yang diampu tersusun (target: 1 dokumen).
- Persentase penyusunan dokumen (target: 100%).

c. Target: 1 dokumen dengan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Indikator dan target memastikan kualitas dokumen perencanaan daerah.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025**

Berikut evaluasi realisasi terhadap rencana aksi:

### **1. Dokumen RKPD 2026 dan Perubahan RKPD 2025**

a. Realisasi:

- 2 dokumen telah disusun (sesuai target).
- Persentase capaian 100% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Target tercapai tepat waktu.

### **2. Koordinasi Penggunaan Data**

a. Realisasi:

- 1 dokumen RAD Satu Data tersusun (sesuai target).
- 1 laporan capaian IKK perangkat daerah tersedia (sesuai target).
- Persentase capaian 100% untuk semua indikator (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Semua target terpenuhi dengan baik.

### **3. Dokumen RPJMD 2025-2029**

a. Realisasi:

- 1 dokumen RPJMD tersusun (sesuai target).
- Persentase penyusunan 100% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Dokumen telah selesai sesuai rencana.

### **4. Laporan Monev RKPD 2025**

a. Realisasi:

- 1 laporan monev RKPD tersusun (sesuai target).
- Persentase penyusunan 100% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Laporan telah diselesaikan tepat waktu.

## 5. Pengampunan Perangkat Daerah

### a. Realisasi:

- 1 dokumen perangkat daerah yang diampu tersusun (sesuai target).
- Persentase penyusunan 100% (sesuai target).

### b. Kesesuaian: Sesuai. Target kuantitatif dan kualitatif tercapai.

## **Rekomendasi:**

### 1. Percepatan Penyelesaian Dokumen:

Pastikan dokumen RPJMD 2025-2029 dan RKPD 2026 telah melalui proses validasi sebelum triwulan berikutnya.

### 2. Peningkatan Kualitas Data:

Lakukan rewiu berkala terhadap dokumen RAD Satu Data untuk memastikan akurasi dan konsistensi data.

### 3. Evaluasi Hasil Monev:

Gunakan hasil laporan monev RKPD untuk mengidentifikasi area perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

## **Kesimpulan:**

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja Lucya Lidya Sari, S.P. pada Triwulan II 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Perlu fokus pada validasi dokumen dan peningkatan kualitas data untuk triwulan berikutnya.

## **Laporan Kinerja Sovia Dewi, S.E., M.Si. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### 1. Penyelesaian Dokumen RPJMD 2025-2029

##### a. Rencana Aksi:

- Penyusunan berita acara musrenbang
- Finalisasi dokumen RPJMD
- Harmonisasi dengan Kemenkumham
- Pembahasan dengan DPRD

- Indikator Kinerja:
    - Jumlah dokumen perencanaan (target: 5 dokumen)
    - Kelengkapan dokumen (target: 100%)
  - b. Target Waktu: 12 bulan (Jan-Des 2025)
  - c. Tingkat Kesulitan: Tinggi (melibatkan multi-stakeholder dan proses birokrasi kompleks)
2. Harmonisasi RENSTRA OPD
- a. Rencana Aksi:
    - Rapat pembahasan tematik
    - Pendampingan 3 OPD
  - b. Indikator Kinerja:
    - Jumlah dokumen (target: 3 dokumen)
    - Kesesuaian dengan RPJMD (target: 100%)
3. Implementasi SDGs dengan GIZ
- a. Rencana Aksi:
    - Revisi sekretariat SDGs
    - Evaluasi matrik MSP
    - Lokakarya penguatan kapasitas
  - b. Indikator Kinerja:
    - Dokumen RAD SDGs (target: 1 dokumen)
    - Matrik MSP (target: 4 matrik)

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dan Realisasi Kinerja**

1. Pencapaian Dokumen RPJMD
- a. Realisasi:
    - 5 dokumen utama terselesaikan
    - Proses harmonisasi 100% selesai
  - b. Tantangan:
    - Perubahan regulasi pusat membutuhkan penyesuaian
    - Jadwal DPRD yang padat
2. Kemajuan RENSTRA OPD
- a. Realisasi:
    - 6 rapat koordinasi terlaksana
    - 3 dokumen RENSTRA OPD terharmonisasi
  - b. Best Practice: Pendekatan tematik mempercepat proses
3. Kolaborasi SDGs
- a. Realisasi:

- 1 SK revisi sekretariat SDGs
- 4 matrik MSP tervalidasi

b. Inovasi: Penggunaan platform digital untuk monitoring

### Analisis SWOT

Aspek	Internal	Eksternal
Kekuatan	Tim ahli perencanaan berpengalaman	Dukungan teknis dari GIZ
Kelemahan	Keterbatasan SDM pendamping	Perubahan regulasi yang dinamis
Peluang	Pemanfaatan teknologi digital	Minat OPD terhadap SDGs meningkat
Ancaman	Jadwal politik yang padat	Pembiayaan kolaborasi yang terbatas

### Rekomendasi:

1. Percepatan Proses
  - a. Gunakan sistem e-harmonisasi untuk mengurangi waktu tunggu
  - b. Buat skema parallel processing untuk dokumen terkait
2. Penguatan Kapasitas
  - a. Lakukan pelatihan teknis untuk OPD mitra
  - b. Sediakan template dokumen standar
3. Pengendalian Kualitas
  - a. Terapkan sistem peer review dokumen
  - b. Buat checklist kualitas dokumen
4. Penguatan Kolaborasi
  - a. Tingkatkan frekuensi koordinasi dengan GIZ
  - b. Kembangkan forum sharing knowledge antar-OPD

### Target Triwulan III 2025:

1. Penyelesaian 100% dokumen pendukung RPJMD
2. Finalisasi 100% RENSTRA OPD ampunan
3. Implementasi sistem monitoring SDGs digital
4. Peningkatan kapasitas 20 SDM OPD terkait

## Laporan Analisis Kinerja Andi Asmara, S.T (Fungsional Perencana Muda) Triwulan II Tahun 2025

### A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja untuk Triwulan II 2025:

#### 1. Meningkatnya Keselarasan Sasaran Program Renstra dengan RPJMD

- a. Rencana Aksi: Memfasilitasi pembahasan penyelarasan sasaran program renstra dengan RPJMD.
- b. Indikator:
  - Jumlah perangkat daerah lingkup infrastruktur dan kewilayahan yang diselaraskan (target: 5 perangkat).
  - Persentase keselarasan (target: 93%).
- c. Target: 5 perangkat daerah dengan keselarasan 93%.
- d. Kesesuaian: Sesuai. Indikator kuantitatif dan kualitatif mendukung pencapaian target.

#### 2. Meningkatnya Keselarasan Program Prioritas Renja PD dengan RKPD

- a. Rencana Aksi: Memfasilitasi penyelarasan program prioritas renja PD dengan RKPD.
- b. Indikator:
  - Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target: 5 perangkat).
  - Persentase keselarasan (target: 93%).
- c. Target: 5 perangkat daerah dengan keselarasan 93%.
- d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator relevan dengan target.

#### 3. Meningkatnya Inovasi Bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan

- a. Rencana Aksi: Klinik perencanaan PSDAIK untuk pengusulan DAK, SIPPa, Pokja PKP, dan Komisi Irigasi.
- b. Indikator:
  - Jumlah inovasi (target: 1 inovasi).
  - Persentase terlaksananya inovasi (target: 50%).
- c. Target: 1 inovasi dengan capaian 50%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Target inovasi tercapai, namun perlu peningkatan persentase pelaksanaan.

#### 4. Meningkatnya Keselarasan Sasaran Program RKPD dengan RPJMD

a. Rencana Aksi: Memfasilitasi keselarasan program RKPD dengan RPJMD.

b. Indikator:

- Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target: 5 perangkat).
- Persentase keselarasan (target: 50%).

c. Target: 5 perangkat daerah dengan keselarasan 50%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Target kuantitatif tercapai, tetapi persentase keselarasan masih rendah.

#### 5. Meningkatnya Keselarasan Sasaran Program Renja PD dengan RKPD

a. Rencana Aksi: Memfasilitasi penyelarasan sasaran program renja PD dengan RKPD.

b. Indikator:

- Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target: 5 perangkat).
- Persentase keselarasan (target: 50%).

c. Target: 5 perangkat daerah dengan keselarasan 50%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Target tercapai, tetapi perlu peningkatan kualitas keselarasan.

#### 6. Meningkatnya Efektivitas Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah

a. Rencana Aksi: Memfasilitasi pengukuran kinerja perangkat daerah.

b. Indikator:

- Jumlah perangkat daerah yang diukur kinerjanya (target: 5 perangkat).
- Persentase pengukuran kinerja (target: 50%).

c. Target: 5 perangkat daerah dengan persentase 50%.

Kesesuaian: Sesuai. Target kuantitatif tercapai, tetapi perlu evaluasi metodologi pengukuran.

### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi**

Berikut evaluasi realisasi terhadap rencana aksi:

#### 1. Keselarasan Renstra-RPJMD dan Renja-RKPD

a. Realisasi:

- 5 perangkat daerah telah diselaraskan (sesuai target).
- Persentase keselarasan mencapai 93% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Pencapaian optimal untuk kedua indikator.

2. Inovasi Bidang PSDAIK

a. Realisasi:

- 1 draft laporan DAK Triwulan II tersusun (sesuai target inovasi).
- Persentase pelaksanaan 50% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Namun, perlu percepatan untuk mencapai 100% di triwulan berikutnya.

3. Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah

a. Realisasi:

- 5 perangkat daerah telah diukur kinerjanya (sesuai target).
- Persentase pengukuran 50% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Perlu peningkatan cakupan evaluasi kinerja.

**Rekomendasi:**

1. Peningkatan Kualitas Keselarasan:

Fokus pada peningkatan persentase keselarasan program RKPD-RPJMD dan renja-RKPD dari 50% menjadi minimal 75%.

2. Percepatan Inovasi:

Optimalkan klinik perencanaan PSDAIK untuk menyelesaikan inovasi hingga 100% di Triwulan III.

3. Evaluasi Metodologi Pengukuran Kinerja:

Lakukan reviu terhadap alat ukur kinerja perangkat daerah untuk meningkatkan akurasi dan cakupan.

## **Kesimpulan:**

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja Andi Asmara, S.T. pada Triwulan II 2025 telah sesuai dengan target. Perlu perhatian khusus pada peningkatan kualitas keselarasan dan percepatan inovasi untuk triwulan berikutnya.

## **Laporan Analisis Kinerja Fera Eza Safitri, S.E, M.Si. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### **1. Meningkatnya Keselarasan Sasaran Program**

a. Rencana Aksi: Pembahasan cascading renja dan renstra perangkat daerah bidang perekonomian.

b. Indikator & Target:

- Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan: 4 OPD (target tercapai: 4 OPD).
- Persentase penyelarasan: 100% (target tercapai: 100%).

c. Kesesuaian: Rencana aksi, indikator, dan target sesuai dengan rencana hasil kerja.

#### **2. Meningkatnya Koordinasi Perencanaan Pembangunan**

a. Rencana Aksi: Penetapan surat perintah pembentukan tim pengampu/mitra OPD.

b. Indikator & Target:

- Jumlah perangkat daerah yang dikoordinasikan: 4 OPD (target tercapai: 4 OPD).
- Persentase peningkatan koordinasi: 100% (target tercapai: 100%).

c. Kesesuaian: Semua komponen relevan dan mendukung tujuan peningkatan koordinasi.

#### **3. Keselarasan Penyusunan RPJMD 2025-2029 dengan RPJPD 2025-2045**

a. Rencana Aksi: Penyusunan draft RPJMD dan penetapan surat tugas tim kerja.

b. Indikator & Target:

- Jumlah dokumen RPJMD: 1 draft (target tercapai: 1 dokumen).
- Persentase keselarasan: 100% (target tercapai: 100%).

c. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator sejalan dengan target penyusunan dokumen strategis.

#### **4. Peningkatan Inovasi Bidang PSDAIK**

a. Rencana Aksi: Fasilitasi klinik perencanaan PSDAIK.

b. Indikator & Target:

- Jumlah inovasi: 4 OPD (target belum tercapai: 1 inovasi).
- Persentase pelaksanaan: 75-90% (realisasi: 3 bulan, belum terukur persentase).

c. Kesesuaian: Indikator dan target kurang spesifik, terutama pada capaian inovasi.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Poin 1 & 2 (Keselarasan Sasaran & Koordinasi)
  - Realisasi: 100% sesuai target untuk semua indikator.
  - Analisis: Rencana aksi efektif dan implementasinya optimal.
2. Poin 3 (RPJMD)
  - Realisasi: Dokumen RPJMD dan surat tugas telah tersusun (100%).
  - Analisis: Proses penyusunan berjalan sesuai rencana.
3. Poin 4 (Inovasi PSDAIK)
  - Realisasi: Baru 1 inovasi dari target 4 OPD.
  - Analisis:
  - Kendala: Target waktu (3 bulan) mungkin terlalu singkat untuk menghasilkan inovasi.
  - Rekomendasi: Perlu evaluasi proses fasilitasi dan penyesuaian target waktu/kuantitas.

### **Rekomendasi:**

1. Inovasi:
  - Tambahkan indikator kualitatif (misalnya: kematangan konsep inovasi).
  - Perluas waktu pelaksanaan atau kurangi target kuantitas jika diperlukan.
2. Umum:
  - Pertahankan konsistensi kinerja pada poin 1-3.
  - Dokumentasikan hambatan dalam pelaksanaan untuk bahan evaluasi triwulan berikutnya.

### **Kesimpulan:**

Secara keseluruhan, 75% rencana aksi (3 dari 4 poin) berhasil direalisasikan dengan baik. Perlu fokus pada peningkatan inovasi untuk triwulan selanjutnya.

## **Laporan Analisis Kinerja Febriadi, S.S. (Fungsional Perencana Muda) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja untuk Triwulan II 2025:

1. Meningkatnya Dokumen Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Bapedalitbang

a. Rencana Aksi:

- Menyusun Renstra Bapedalitbang 2025-2029.
- Menyusun laporan capaian kinerja dan monev renaksi Triwulan II.
- Menyusun pergeseran anggaran Bapedalitbang TA 2025.
- Menyusun laporan realisasi fisik dan keuangan April-Juni 2025.
- Menyusun Renja Bapedalitbang tahun 2026.

b. Indikator:

- Jumlah dokumen yang disusun (target: 6 dokumen).
- Persentase kelengkapan dokumen (target: 100%).

c. Target: 6 dokumen dengan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator secara komprehensif mendukung pencapaian target dokumen.

2. Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

a. Rencana Aksi:

- Menyusun dokumen RPJMD.
- Mengasistensi penyusunan Renstra kecamatan sebagai pengampu.
- Melakukan penilaian mandiri SPIP pada tahapan perencanaan dan pencapaian kinerja.

b. Indikator:

- Jumlah dokumen perencanaan daerah yang disusun (target: 2 dokumen).
- Jumlah dokumen renstra perangkat daerah yang diampu (target: 1 dokumen).
- Persentase kelengkapan dokumen (target: 100%).

c. Target: 2 dokumen perencanaan dan 1 dokumen renstra dengan kelengkapan 100%.

d. Kesesuaian: Sesuai. Indikator dan target terukur untuk memastikan keselarasan perencanaan.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Berikut evaluasi realisasi terhadap rencana aksi:

### 1. Penyusunan Dokumen Bapedalitbang

#### a. Realisasi:

- 6 dokumen telah disusun (sesuai target).
- Kelengkapan dokumen mencapai 100% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Semua dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi telah terselesaikan tepat waktu.

### 2. Keselarasan Perencanaan Daerah

#### a. Realisasi:

- 2 dokumen perencanaan daerah disusun (sesuai target).
- 1 dokumen renstra perangkat daerah yang diampu telah selesai (sesuai target).
- Kelengkapan dokumen mencapai 100% (sesuai target).

b. Kesesuaian: Sesuai. Target kuantitatif dan kualitatif tercapai dengan baik.

## **Rekomendasi:**

### 1. Pemantauan Berkelanjutan:

Lakukan pemantauan rutin terhadap implementasi dokumen perencanaan dan pengendalian untuk memastikan konsistensi pelaksanaan.

### 2. Peningkatan Kualitas Asistensi:

Tingkatkan kualitas asistensi penyusunan renstra kecamatan dengan melibatkan lebih banyak pihak terkait untuk memperkaya masukan.

### 3. Evaluasi SPIP:

Lakukan evaluasi mendalam terhadap hasil penilaian mandiri SPIP untuk mengidentifikasi area perbaikan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja.

## **Kesimpulan:**

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja Febriadi, S.S pada Triwulan II 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Perlu fokus pada pemantauan berkelanjutan dan peningkatan kualitas asistensi untuk triwulan berikutnya.

## Laporan Kinerja Wila Putri, S.E., M.M. (Analisis Keuangan Negara) Triwulan II Tahun 2025

### A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

#### 1. Pengelolaan Laporan Keuangan

##### a. Rencana Aksi:

- Inventarisasi data LRA bulanan
- Penyusunan laporan operasional (LO)
- Penyusunan laporan perubahan ekuitas dan neraca

##### b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen laporan keuangan (target: 1 dokumen)
- Kesesuaian dengan peraturan (target: 50%)

##### c. Target Waktu: 12 bulan (Jan-Des 2025)

##### d. Kompleksitas: Melibatkan konsolidasi data dari seluruh SKPD

#### 2. Analisis Data Belanja

##### a. Rencana Aksi:

- Rekapitulasi realisasi belanja bulanan
- Klasifikasi belanja sesuai peraturan

##### b. Indikator Kinerja:

- Jumlah laporan analisis (target: 12 laporan)
- Kesesuaian belanja (target: 50%)

#### 3. Penatausahaan Keuangan

##### a. Rencana Aksi:

- Verifikasi SPP (UP/GU/TU/LS)
- Penyiapan SPM
- Verifikasi pertanggungjawaban bendahara

##### b. Indikator Kinerja:

- Kesesuaian penatausahaan (target: 50%)
- SPP lolos verifikasi (target: 100%)

### B. Kesesuaian Rencana Aksi dan Realisasi Kinerja Triwulan II

Aspek	Target	Realisasi	Analisis
Dokumen Laporan Keuangan	1 dokumen	25% progres	Masih dalam proses finalisasi
Kesesuaian Laporan	50%	50%	Sesuai target
Laporan Analisis Belanja	12 laporan	50% (6 laporan)	Tertunda 2 laporan

Verifikasi SPP	100%	50%	Kendala validasi dokumen
----------------	------	-----	--------------------------

### **Temuan Utama:**

#### 1. Kinerja Positif:

- a. Pencapaian 100% kesesuaian laporan keuangan dengan peraturan
- b. Sistem klasifikasi belanja telah terstandarisasi

#### 2. Kendala:

- a. Keterlambatan pengumpulan data dari beberapa SKPD
- b. Perubahan format laporan menyebabkan penyesuaian sistem

#### 3. Risiko:

- a. Akumulasi pekerjaan di triwulan berikutnya
- b. Potensi temuan audit akibat verifikasi yang tidak maksimal

### **Rekomendasi:**

#### 1. Percepatan Proses:

- a. Terapkan sistem elektronik untuk pengumpulan data
- b. Buat jadwal pengumpulan data yang lebih ketat

#### 2. Peningkatan Kualitas:

- a. Lakukan pelatihan teknis untuk bendahara SKPD
- b. Sediakan template standar laporan keuangan

#### 3. Pengendalian:

- a. Tingkatkan frekuensi monitoring ke SKPD
- b. Buat sistem reward and punishment untuk keterlambatan

#### 4. Inovasi:

- a. Kembangkan dashboard monitoring real-time
- b. Implementasi sistem e-verifikasi dokumen

### **Target Triwulan III 2025:**

1. Penyelesaian 100% dokumen laporan keuangan
2. Peningkatan realisasi analisis belanja menjadi 9 laporan
3. Pencapaian 75% verifikasi SPP
4. Pelatihan untuk 15 bendahara SKPD

## **Laporan Kinerja Dedi Junaidi, S.A.P. (Analisis Pemanfaatan IPTEK Muda) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Peningkatan Jumlah Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi:

Memfasilitasi perangkat daerah untuk mencapai inovasi dengan kematangan tinggi.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inovasi daerah yang difasilitasi.
- Persentase inovasi daerah yang diterapkan.

c. Target:

- 6 inovasi.
- 60% penerapan inovasi.

d. Kesesuaian:

Target yang ditetapkan untuk Triwulan II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan target Triwulan I (3 inovasi dan 30% penerapan). Hal ini sejalan dengan rencana peningkatan kapasitas inovasi daerah secara bertahap.

2. Partisipasi dalam Penelitian dan Kajian

a. Rencana Aksi: Memfasilitasi penelitian dan pengembangan di instansi sendiri.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah penelitian dan pengembangan yang diikuti.
- Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan.

c. Target:

- 1 penelitian/pengembangan.
- 75% pemanfaatan hasil penelitian.

d. Kesesuaian:

Target penelitian lebih fokus pada kualitas output (pemanfaatan hasil) dibandingkan kuantitas, yang menunjukkan pendekatan strategis dalam pengembangan kapasitas instansi.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Inovasi Daerah

a. Realisasi:

- 6 inovasi difasilitasi (sesuai target).
- 60% penerapan inovasi (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Capaian menunjukkan konsistensi yang baik dalam memfasilitasi dan menerapkan inovasi. Namun, perlu verifikasi lebih lanjut mengenai:

- Kualitas dan dampak dari 6 inovasi tersebut.
- Proses evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat penerapan 60%.

2. Penelitian dan Pengembangan

a. Realisasi:

- Hasil penulisan BAB II RPJMD 2025-2029 (sesuai target 1 penelitian).
- 75% pemanfaatan hasil penelitian (sesuai target).

b. Kesesuaian:

Target terpenuhi, tetapi perlu klarifikasi:

Apakah BAB II RPJMD merupakan satu-satunya output penelitian?

Bagaimana pemanfaatan 75% hasil penelitian diukur dan diimplementasikan?

### **Temuan Utama:**

1. Kekuatan:

- Seluruh target kuantitatif dan kualitatif tercapai dengan baik.
- Peningkatan target yang realistis dari Triwulan I ke Triwulan II.

2. Tantangan:

- Kurangnya informasi kualitatif tentang kualitas inovasi dan penelitian.
- Perlunya mekanisme monitoring yang lebih rinci untuk mengukur dampak nyata.

### **Rekomendasi:**

1. Pelaporan Mendalam: Sertakan deskripsi singkat tentang 6 inovasi yang difasilitasi dan contoh konkret pemanfaatan hasil penelitian.
2. Evaluasi Kualitas: Lakukan penilaian mendalam terhadap kematangan dan dampak inovasi yang difasilitasi.
3. Peningkatan Kapasitas: Pertahankan peningkatan target secara bertahap untuk Triwulan III dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

## **Laporan Kinerja Riftomi, S.T. (Analisis Pemanfaatan IPTEK Muda) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Peningkatan Penerapan Inovasi Daerah

a. Rencana Aksi:

- Penyusunan surat inovasi daerah
- Pendampingan inovasi perangkat daerah

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah inovasi yang difasilitasi (target: 5 inovasi)
- Persentase inovasi yang diterapkan (target: 50%)

c. Target:

- 2 surat inovasi
- 5 inovasi daerah

d. Kesesuaian:

Rencana aksi komprehensif mencakup aspek formal (surat) dan pendampingan teknis dengan target yang terukur.

## 2. Peningkatan Hasil Penelitian Daerah

### a. Rencana Aksi:

- Penyusunan naskah akademik RPJMD
- Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan
- Partisipasi dalam penelitian internal

### b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen penelitian (target: 3 dokumen)
- Pemanfaatan hasil penelitian (target: 60%)

### c. Target:

- 1 penelitian utama
- 3 dokumen pendukung

### d. Kesesuaian:

Target penelitian berfokus pada output yang aplikatif dengan tingkat pemanfaatan yang realistis

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

### 1. Inovasi Daerah

#### a. Realisasi:

- 10 inovasi difasilitasi (melebihi target 5 inovasi)
- 50% penerapan inovasi (sesuai target)

#### b. Kesesuaian:

- Keberhasilan: Capaian inovasi 2x lipat dari target
- Tantangan: Perlu verifikasi kualitas dan kesiapan implementasi 10 inovasi tersebut
- Rekomendasi: Lakukan assessment kedalaman inovasi dan kesiapan adopsi

### 2. Penelitian dan Pengembangan

#### a. Realisasi:

- 2 penelitian selesai (dari target 3 dokumen)
- 60% pemanfaatan hasil (sesuai target)

#### b. Kesesuaian:

- Keberhasilan: Pemanfaatan hasil sesuai target
- Tantangan: Penyelesaian dokumen belum mencapai target
- Rekomendasi: Percepat penyelesaian 1 dokumen tersisa di Triwulan III

## Analisis Pencapaian

Aspek	Target	Realisasi	Keterangan
Jumlah Inovasi	5	10	Melebihi 100%
Penerapan Inovasi	50%	50%	Tercapai
Dokumen Penelitian	3	2	67% tercapai
Pemanfaatan Hasil	60%	60%	Tercapai

### Rekomendasi:

#### 1. Untuk Inovasi:

##### a. Lakukan pemetaan inovasi berdasarkan:

- Tingkat kesiapan implementasi
- Potensi dampak
- Kebutuhan pendanaan
- Susun roadmap adopsi inovasi untuk memastikan 50% penerapan berkelanjutan

#### 2. Untuk Penelitian:

- Fokuskan pada penyelesaian dokumen RPJMD sebagai prioritas
- Tingkatkan kolaborasi dengan akademisi untuk meningkatkan kualitas penelitian
- Buat mekanisme monitoring pemanfaatan hasil penelitian

#### 3. Manajemen Kinerja:

- Kembangkan sistem dokumentasi kinerja yang lebih rinci
- Lakukan evaluasi tengah tahun untuk penyesuaian target Triwulan III-IV
- Siapkan laporan keberlanjutan untuk program inovasi unggulan

## Laporan Analisis Kinerja Rizki, S.E. (Fungsional Perencana Pertama) Triwulan II Tahun 2025

### A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

#### 1. Perjanjian Kinerja 1:

a. Rencana Hasil Kerja: Meningkatnya dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi Bapedalitbang.

#### b. Rencana Aksi:

- Menyusun Renstra Bapedalitbang 2025-2029.
- Membuat laporan SPIP tahun 2025.
- Menyusun laporan self-assessment IKK makro.

#### c. Indikator & Target:

- Jumlah dokumen: 3 dokumen (target tercapai, realisasi 3 dokumen).

- Kelengkapan dokumen: 100% (target tercapai, realisasi 100%).
  - d. Kesesuaian: Sangat Sesuai. Rencana aksi, indikator, dan target secara jelas mendukung pencapaian hasil kerja.
2. Perjanjian Kinerja 2:
- a. Rencana Hasil Kerja: Meningkatnya keselarasan perencanaan daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
  - b. Rencana Aksi:
    - Menyusun rankhir RKPd 2026.
    - Menyusun rankhir RPJMD 2025-2029.
  - c. Indikator & Target:
    - Jumlah dokumen: 2 dokumen (target tercapai, realisasi 2 dokumen).
    - Kelengkapan dokumen: 100% (target tercapai, realisasi 100%).
  - d. Kesesuaian: Sangat Sesuai. Target dan indikator relevan dengan rencana aksi dan hasil kerja.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Capaian Target Kuantitatif:
  - a. Semua target kuantitatif (jumlah dokumen dan persentase kelengkapan) telah tercapai sesuai rencana.
  - b. Kesimpulan: Tidak ada gap antara rencana aksi dan realisasi.
2. Kualitas Pelaksanaan:
  - a. Realisasi menunjukkan konsistensi dalam penyusunan dokumen strategis (Renstra, RKPd, RPJMD) dan laporan (SPIP, self-assessment).
  - b. Kesimpulan: Efektif, karena output sesuai dengan tujuan perencanaan.
3. Faktor Pendukung Keberhasilan:
  - a. Perencanaan yang terstruktur dengan indikator terukur.
  - b. Waktu pelaksanaan (1-12 bulan) memberikan fleksibilitas untuk penyelesaian tepat waktu.

## **Rekomendasi:**

1. Pertahankan konsistensi dalam penyusunan dokumen untuk triwulan berikutnya.
2. Evaluasi kebutuhan pembaruan indikator jika terdapat perubahan kebijakan daerah.
3. Dokumentasikan proses penyusunan dokumen sebagai bahan pembelajaran tim.

## Laporan Analisa Kinerja Qurrota A`yuni Nasution, S.Stat. (Statistisi Ahli Pertama) Triwulan II Tahun 2025

### A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Berdasarkan data triwulan II, berikut analisis kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan sasaran strategis:

1. Meningkatnya Koordinasi Penggunaan Data Pembangunan
  - a. Rencana Aksi: Memahami regulasi tentang Rencana Aksi Satu Data Indonesia.
  - b. Indikator:
    - Tersusunnya dokumen rencana aksi (target: 3 aturan).
    - Persentase tersusunnya dokumen (target: 33%).
  - c. Kesesuaian:
    - Target kuantitatif (3 aturan) dan kualitatif (33%) relevan dengan sasaran strategis.
    - **Catatan:** Perlu penjelasan lebih rinci tentang "3 aturan" (apakah dokumen, kebijakan, atau panduan).
2. Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan
  - a. Rencana Aksi: Memahami regulasi evaluasi dokumen perencanaan daerah.
  - b. Indikator:
    - Tersusunnya dokumen evaluasi (target: 1 Permendagri).
    - Persentase terlaksananya evaluasi (target: 33%).
  - c. Kesesuaian:
    - Target spesifik (1 Permendagri) tetapi perlu klarifikasi apakah ini dokumen baru atau revisi.
    - Persentase 33% realistis untuk triwulan II, tetapi harus meningkat di triwulan berikutnya.
3. Analisis Data untuk Dokumen Perencanaan Pembangunan
  - a. Rencana Aksi: Membantu menganalisis data dokumen pembangunan.
  - b. Indikator:
    - Jumlah dokumen dianalisis (target: 2 dokumen).
    - Persentase keteranalisaan data (target: 33%).
  - c. Kesesuaian:
    - Target jumlah dokumen (2) rendah; sebaiknya disesuaikan dengan kompleksitas dokumen.
    - Persentase 33% konsisten dengan target waktu 6 bulan, tetapi perlu peningkatan di triwulan III/IV.

**Catatan:**

- Konsistensi Waktu: Beberapa indikator menggunakan "6 Bulan", sementara lainnya "Triwulan II". Perlu standarisasi periode pelaporan.
- Target vs. Sasaran: Target persentase (33%) terkesan minimalis. Idealnya, triwulan II menargetkan progres 50% untuk memastikan capaian tahunan.

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Realisasi triwulan II menunjukkan hasil sebagai berikut:

**1. Rencana Aksi Satu Data Indonesia**

- a. Target: 3 aturan dan 33% penyusunan dokumen.
- b. Realisasi: 33% (sesuai target).
- c. Analisis:
  - Capaian sesuai, tetapi perlu verifikasi apakah "33%" mencakup 1 dari 3 aturan atau progres parsial.
  - Rekomendasi: Tambahkan indikator kualitas (misalnya validasi data oleh pihak terkait).

**2. Evaluasi Dokumen Perencanaan Daerah**

- a. Target: 1 Permendagri dan 33% pelaksanaan evaluasi.
- b. Realisasi: 33% (sesuai target).
- c. Analisis:

Realisasi memenuhi target, tetapi perlu transparansi tentang dokumen yang dihasilkan (apakah draft atau final).

**3. Analisis Data Pembangunan**

- a. Target: 2 dokumen dan 33% keteranalisaan.
- b. Realisasi: 33% (sesuai target).
- c. Analisis:

Capaian sesuai, tetapi nilai 33% untuk "2 dokumen" mengindikasikan hanya 0.66 dokumen tuntas. Perlu klarifikasi metodologi penghitungan.

**Rekomendasi untuk Triwulan III/IV:**

1. Tingkatkan Target: Naikkan persentase menjadi minimal 50% untuk mempercepat penyelesaian dokumen.
2. Perbaiki Indikator:
  - a. Tambahkan indikator output (misalnya "jumlah rekomendasi dari analisis data").
  - b. Sederhanakan pelaporan dengan menyamakan periode (triwulan vs. semester).
3. Fokus pada Kualitas: Laporkan tidak hanya kuantitas dokumen, tetapi juga tingkat implementasi hasil analisis.

## **Kesimpulan:**

- a. Secara umum, rencana aksi dan realisasi triwulan II sesuai, tetapi target yang ditetapkan terlalu rendah dan kurang mendorong percepatan kinerja.
- b. Diperlukan penyesuaian target yang lebih ambisius serta indikator kualitas untuk memastikan dampak nyata dari setiap aksi.

## **Laporan Analisis Kinerja Staf Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan Triwulan II Tahun 2025**

### **Laporan Analisis Kinerja Yulita Busrali, S.E., M.M. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025**

#### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara Rencana Aksi, Indikator Kinerja, Target, dan Rencana Hasil Kerja :

1. Penyusunan Dokumen Renstra Kecamatan
  - a. Rencana Aksi: Mengumpulkan rancangan awal Renstra Kecamatan dan bahan pohon kinerja, serta mengikuti rapat koordinasi.
  - b. Indikator Kinerja :
    - Tersedianya Dokumen Renstra Kecamatan (Target: 3 kecamatan).
    - Persentase keselarasan Renstra dengan RPJMD (Target: 25%).
  - c. Kesesuaian : Rencana aksi relevan dengan indikator dan target. Proses pengumpulan bahan dan verifikasi mendukung tercapainya dokumen yang selaras dengan RPJMD.
2. Penyiapan Dokumen dan Analisis Data Infrastruktur
  - a. Rencana Aksi : Mengumpulkan bahan rapat dan data pembangunan Bidang PSDAIK.
  - b. Indikator Kinerja :
    - Tersedianya Data Perencanaan Infrastruktur (Target: 5 perangkat daerah).
    - Persentase kelengkapan data (Target: 25%).
  - c. Kesesuaian : Langkah-langkah seperti pengumpulan data dan koordinasi langsung mendukung pencapaian indikator dan target yang ditetapkan.
3. Penyiapan Dokumen Analisis Monev Infrastruktur
  - a. Rencana Aksi : Mengumpulkan bahan monev dan bahan rapat koordinasi Bidang PSDAIK.
  - b. Indikator Kinerja :

- Tersedianya dokumen analisis monev (Target: 5 perangkat daerah).
  - Persentase kelengkapan dokumen (Target: 25%).
- c. Kesesuaian: Rencana aksi sesuai dengan indikator, terutama dalam menyediakan dokumen analisis yang dibutuhkan.
4. Penyusunan Dokumen Renja Kecamatan
- a. Rencana Aksi : Mengikuti Musrenbang RPJMD dan rapat desk evaluasi.
- b. Indikator Kinerja:
- Tersedianya Dokumen Renja Kecamatan (Target: 3 kecamatan).
  - Persentase dokumen yang selesai diverifikasi (Target: 25%).
- c. Kesesuaian : Partisipasi dalam Musrenbang dan evaluasi memastikan dokumen Renja sesuai dengan prosedur dan target verifikasi.

**Kesimpulan :**

Secara keseluruhan, rencana aksi yang dirancang telah sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk Triwulan II Tahun 2025. Setiap langkah kerja mendukung pencapaian hasil yang diharapkan.

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Berikut evaluasi pencapaian realisasi terhadap rencana:

1. Dokumen Renstra Kecamatan
  - a. Target : 3 kecamatan.
  - b. Realisasi : 3 kecamatan (100% tercapai).
  - c. Persentase Keselarasan RPJMD: Target 25%, tercapai 25%.
  - d. Kesesuaian : Sesuai. Realisasi memenuhi target baik kuantitas maupun kualitas.
2. Data Perencanaan Infrastruktur
  - a. Target : 5 perangkat daerah.
  - b. Realisasi : 5 perangkat daerah (100% tercapai).
  - c. Persentase Kelengkapan Data: Target 25%, tercapai 25%.
  - d. Kesesuaian : Sesuai. Realisasi sesuai dengan rencana.
3. Dokumen Analisis Monev
  - a. Target : 5 perangkat daerah.
  - b. Realisasi : 5 perangkat daerah (100% tercapai).
  - c. Persentase Kelengkapan Dokumen: Target 25%, tercapai 25%.
  - d. Kesesuaian : Sesuai. Tidak ada deviasi dari target.
4. Dokumen Renja Kecamatan
  - a. Target : 3 kecamatan.
  - b. Realisasi : 3 kecamatan (100% tercapai).
  - c. Persentase Verifikasi : Target 25%, tercapai 25%.

d. Kesesuaian : Sesuai. Semua target terpenuhi.

**Kesimpulan :**

Realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2025 mencapai 100% dari target yang ditetapkan. Tidak terdapat ketidaksesuaian antara rencana aksi dan hasil yang dicapai

**Rekomendasi :**

1. Pertahankan Konsistensi: Kinerja yang sudah optimal perlu dipertahankan untuk triwulan berikutnya.
2. Dokumentasi Proses: Catat tantangan selama pelaksanaan untuk perbaikan berkelanjutan.
3. Evaluasi Berkala : Lakukan peninjauan rutin untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika perencanaan daerah.

Laporan ini menunjukkan bahwa Yulita Busrali, S.E., M.M. telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien sesuai rencana.

**Laporan Analisis Kinerja Desnalena, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025**

**A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Rencana Hasil Kerja 1:

a. Rencana Aksi:

- Menyiapkan surat perintah E-Purchasing.
- Membantu PPTK menyiapkan surat pertanggungjawaban keuangan.

b. Indikator dan Target:

- Jumlah bahan dan data litbang terkumpul dan terklarifikasi: 3 dokumen.
- Jumlah bahan pelaksanaan penelitian dan pengembangan: 2 paket dokumen.
- Persentase target bahan dan data litbang: 25%.
- Persentase target bahan penelitian dan pengembangan: 25%.

c. Kesesuaian:

Rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang dengan jelas dan spesifik, sesuai dengan tujuan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan. Target yang ditetapkan realistis dan terukur.

2. Rencana Hasil Kerja 2:

a. Rencana Aksi:

- Membantu PPTK menyiapkan surat pertanggungjawaban keuangan.
- Menyiapkan surat perintah E-Purchasing.
- Membantu terselenggaranya bimtek IID tahun 2025.

b. Indikator dan Target:

- Jumlah pendampingan dan fasilitasi terhadap OPD dan UPT puskesmas: 1 kali.
- Persentase target pendampingan dan fasilitasi: 25%.

c. Kesesuaian:

Rencana aksi mendukung pencapaian indikator dan target yang ditetapkan. Target pendampingan dan fasilitasi telah disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan inovasi.

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Rencana Hasil Kerja 1:

a. Realisasi:

- Jumlah bahan dan data litbang: 2 dokumen (dari target 3 dokumen).
- Jumlah bahan pelaksanaan penelitian dan pengembangan: 2 paket dokumen (sesuai target).
- Persentase target bahan dan data litbang: 25% (sesuai target).
- Persentase target bahan penelitian dan pengembangan: 25% (sesuai target).

b. Analisis:

Realisasi untuk jumlah bahan dan data litbang belum mencapai target (hanya 2 dari 3 dokumen). Namun, realisasi untuk bahan pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta persentase target telah tercapai. Perlu evaluasi lebih lanjut terkait kendala dalam pengumpulan dokumen tambahan.

2. Rencana Hasil Kerja 2:

a. Realisasi:

- Jumlah pendampingan dan fasilitasi: 3 paket dokumen (melebihi target 1 kali).
- Persentase target pendampingan dan fasilitasi: 25% (sesuai target).

b. Analisis:

Realisasi jumlah pendampingan dan fasilitasi melebihi target, menunjukkan kinerja yang baik. Namun, persentase target tetap sesuai rencana, yang mungkin disebabkan oleh target persentase yang bersifat kumulatif atau tidak langsung terkait dengan jumlah dokumen.

**Rekomendasi:**

1. Untuk Rencana Hasil Kerja 1:

- a. Perlu dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya target 3 dokumen bahan dan data litbang. Apakah terdapat kendala dalam proses pengumpulan atau klarifikasi data?

- b. Jika memungkinkan, tambahkan strategi atau sumber daya untuk memastikan target dokumen tercapai di triwulan berikutnya.
2. Untuk Rencana Hasil Kerja 2:
    - a. Capaian yang melebihi target (3 paket dokumen) perlu dipertahankan dan dijadikan contoh untuk peningkatan kinerja di area lain.
    - b. Evaluasi apakah target persentase perlu disesuaikan dengan realisasi kinerja yang lebih tinggi.

### **Kesimpulan:**

Secara umum, rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang dengan baik dan realistis. Realisasi kinerja menunjukkan pencapaian yang cukup baik, meskipun terdapat sedikit ketidaksesuaian pada target dokumen litbang. Perlu adanya evaluasi dan perbaikan proses untuk memastikan semua target tercapai di triwulan berikutnya

## **Laporan Analisis Kinerja Deasy Itravia, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Penyiapan Dokumen dan Analisis Data Perencanaan
  - a. Rencana Hasil Kerja: Menyiapkan dokumen dan analisis data perencanaan pembangunan perekonomian dan sumber daya alam.
  - b. Rencana Aksi: Menyiapkan dokumen dan analisis data.
  - c. Indikator & Target:
    - Ketersediaan data lingkup perencanaan (5 dokumen) → Sesuai.
    - Persentase data perekonomian dan SDA (100%) → Sesuai.
  - d. Kesimpulan: Rencana aksi, indikator, dan target telah dirancang secara koheren untuk mencapai hasil kerja yang diharapkan.
2. Penyiapan Dokumen dan Analisis Monev
  - a. Rencana Hasil Kerja: Menyiapkan dokumen dan analisis monev perekonomian dan SDA.
  - b. Rencana Aksi: Menyelenggarakan rapat koordinasi perencanaan pembangunan daerah.
  - c. Indikator & Target:
    - Jumlah dokumen perencanaan (2 kali rapat koordinasi) → Sesuai.
    - Persentase data monev (100%) → Sesuai.
  - d. Kesimpulan: Target dan indikator mendukung pelaksanaan rencana aksi secara efektif.

### 3. Penyiapan Administrasi Kegiatan

- a. Rencana Hasil Kerja: Menyiapkan administrasi kegiatan bidang perekonomian, SDA, infrastruktur, dan kewilayahan.
- b. Rencana Aksi: Memastikan kelengkapan administrasi kegiatan.
- c. Indikator & Target:
  - Jumlah dokumen administrasi (23 dokumen) → Sesuai.
  - Persentase kelengkapan administrasi (100%) → Sesuai.
- d. Kesimpulan: Rencana aksi dan target telah disusun untuk memastikan administrasi kegiatan terlaksana dengan baik.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

### 1. Penyiapan Dokumen dan Analisis Data

- a. Target: 5 dokumen.
- b. Realisasi: 8 OPD → Melebihi target.
- c. Persentase Data: 100% → Tercapai.
- d. Kesimpulan: Kinerja sangat baik, bahkan melampaui target yang ditetapkan.

### 2. Penyiapan Dokumen dan Analisis Monev

- Target: 2 kali rapat koordinasi.
- Realisasi: 2 kali rapat koordinasi → Tepat sesuai target.
- Persentase Data Monev: 100% → Tercapai.
- Kesimpulan: Kinerja sesuai dengan rencana, menunjukkan pelaksanaan yang konsisten.

### 3. Penyiapan Administrasi Kegiatan

- Target: 23 dokumen.
- Realisasi: 23 dokumen → Tepat sesuai target.
- Persentase Kelengkapan: 100% → Tercapai.
- Kesimpulan: Kinerja administrasi sangat baik dan sesuai dengan rencana.

## **Rekomendasi:**

1. Pertahankan Kinerja: Teruskan konsistensi dalam mencapai target, terutama pada realisasi yang melebihi ekspektasi (contoh: penyiapan dokumen data perencanaan).
2. Evaluasi Frekuensi Rapat: Jika 2 kali rapat koordinasi dinilai cukup, pertahankan; jika perlu peningkatan, pertimbangkan penambahan frekuensi.
3. Digitalisasi Administrasi: Untuk efisiensi, kelengkapan administrasi dapat didukung dengan sistem digital guna memudahkan pelacakan dan penyimpanan dokumen.

## **Kesimpulan:**

Deasy Itravia, S.E. telah melaksanakan rencana aksi dengan sangat baik pada Triwulan II 2025, dengan kesesuaian tinggi antara perencanaan, target, dan realisasi. Kinerja ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

## **Laporan Analisis Kinerja Desi Lizawati (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### 1. Rencana Hasil Kerja

Mencatat dan mendokumentasikan bahan serta dokumen umum pada bidang penelitian dan pengembangan selama triwulan II.

#### 2. Rencana Aksi

Rencana aksi yang ditetapkan adalah mencapai persentase pencatatan dan pendokumentasian bahan serta dokumen yang selesai dalam 3 bulan.

#### 3. Indikator Kinerja

a. Indikator 1: Jumlah pencatatan dan pendokumentasian bahan dan dokumen umum pada bidang penelitian dan pengembangan.

- Target: 3 dokumen.

b. Indikator 2: Persentase pencatatan dan pendokumentasian bahan dan dokumen umum.

- Target: 25%.

#### 4. Kesesuaian

a. Rencana aksi dan indikator kinerja telah dirancang untuk mendukung pencapaian rencana hasil kerja.

b. Target yang ditetapkan (3 dokumen dan 25%) relevan dengan ruang lingkup pekerjaan dan waktu pelaksanaan (3 bulan).

Kesimpulan: Terdapat kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja. Perencanaan telah dilakukan dengan baik dan terukur.

### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

#### 1. Realisasi Kinerja

a. Indikator 1: Jumlah dokumen yang berhasil dicatat dan didokumentasikan adalah 3 dokumen, sesuai dengan target.

b. Indikator 2: Persentase pencatatan dan pendokumentasian mencapai 100%, melebihi target yang ditetapkan (25%).

## 2. Analisis

- a. Desi Lizawati tidak hanya memenuhi target untuk jumlah dokumen (3 dokumen), tetapi juga mencapai persentase pendokumentasian yang jauh lebih tinggi (100%) dari yang direncanakan.
- b. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi telah dilaksanakan dengan sangat efektif dan efisien.

## 3. Evaluasi

### a. Kelebihan:

- Kinerja melebihi target, terutama pada persentase penyelesaian (100%).

### b. Saran:

- Target persentase pada triwulan berikutnya dapat ditingkatkan untuk menantang kinerja yang lebih tinggi.
- Dokumentasikan faktor pendukung keberhasilan ini agar dapat menjadi best practice.

## **Kesimpulan:**

Realisasi kinerja Desi Lizawati pada triwulan II tahun 2025 sangat baik, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan pelaksanaan rencana aksi yang sukses dan konsisten.

## **Rekomendasi:**

- Pertahankan kinerja yang telah dicapai dan terus tingkatkan kualitas dokumentasi.
- Tinjau kembali target persentase untuk triwulan berikutnya agar lebih realistis namun tetap menantang.
- Bagikan strategi atau metode yang digunakan untuk mencapai hasil ini kepada tim lainnya.

## **Penutup:**

Laporan ini menunjukkan bahwa Desi Lizawati telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik pada triwulan II tahun 2025. Kesesuaian antara perencanaan dan realisasi kinerja mencerminkan profesionalisme dan dedikasi yang tinggi.

## **Laporan Analisis Kinerja Yesi Suryani (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### 1. Mengelola Uang Persediaan Bagian KPA

- a. Rencana Aksi: Menginput belanja UP KPA.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen pengelolaan uang persediaan bagian KPA.
- Persentase uang persediaan bagian KPA.

c. Target:

- 1 dokumen.
- 100%.

d. Kesesuaian:

Rencana aksi, indikator, dan target telah sesuai dengan rencana hasil kerja. Indikator kinerja mengukur output (dokumen) dan outcome (persentase pengelolaan), sementara target realistis dan terukur.

2. Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

a. Rencana Aksi: Menyusun laporan keuangan.

b. Indikator Kinerja:

- Dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan.
- Persentase penyelesaian laporan.

c. Target:

- 1 laporan.
- 100%.

d. Kesesuaian:

Semua komponen (rencana aksi, indikator, target) selaras dengan rencana hasil kerja. Indikator mencakup kuantitas dan kualitas, sedangkan target jelas dan dapat dicapai dalam waktu 12 bulan.

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Mengelola Uang Persediaan Bagian KPA

a. Realisasi:

- Dokumen: 1 (sesuai target).
- Persentase: 100% (sesuai target).

b. Analisis:

Realisasi kinerja mencapai target yang ditetapkan untuk triwulan II. Hal ini menunjukkan rencana aksi (menginput belanja) telah dilaksanakan secara efektif.

2. Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

a. Realisasi:

- Dokumen: 1 (sesuai target).
- Persentase: 100% (sesuai target).

b. Analisis:

Realisasi kinerja sesuai dengan target, meskipun waktu penyelesaian laporan biasanya membutuhkan 12 bulan. Pencapaian 100% pada triwulan II mengindikasikan kemungkinan laporan telah diselesaikan lebih awal atau tahapan awal telah terpenuhi.

**Rekomendasi:**

1. Pertahankan konsistensi dalam pencapaian target untuk triwulan berikutnya.
2. Untuk laporan keuangan yang membutuhkan waktu 12 bulan, pastikan dokumentasi progres per triwulan agar dapat dipantau secara berkala.
3. Evaluasi lebih mendalam jika terdapat realisasi melebihi target waktu (misalnya: apakah laporan diselesaikan secara penuh atau hanya sebagian).

**Kesimpulan:**

Rencana aksi, indikator, dan target Yesi Suryani telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan realisasi kinerja triwulan II. Pencapaian target menunjukkan pelaksanaan tugas yang efektif.

**Laporan Analisis Kinerja Tifani Efendi, S.Tr.IP. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025**

**A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data yang terlampir, berikut analisis kesesuaian antara Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja:

1. Menyiapkan Bahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
  - a. Rencana Aksi: Menyediakan bahan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJMD, RKPD, Rencana Kerja Perangkat Daerah).
  - b. Indikator: Persentase tersedianya bahan dokumen (100%) dan jumlah dokumen (3 dokumen).
  - c. Target: 100% untuk persentase dan 3 dokumen.
  - d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator jelas, dengan target terukur berupa persentase dan jumlah dokumen.
2. Menyiapkan Bahan Rapat untuk Kegiatan Bidang Perencanaan
  - a. Rencana Aksi: Ketersediaan bahan rapat untuk menunjang kegiatan bidang perencanaan, pengendalian, dan evaluasi.
  - b. Indikator: Persentase tersedianya bahan rapat (100%) dan frekuensi rapat (10 kali).

- c. Target: 100% dan 10 kali rapat.
- d. Kesesuaian: Sesuai. Indikator dan target relevan dengan rencana aksi, meskipun realisasi belum mencapai target.
- 3. Mengampu Perangkat Daerah dalam Penyusunan Renstra, Cascading, dan Renja
  - a. Rencana Aksi: Pendampingan penyusunan dokumen perencanaan (Renstra 2025-2029, Cascading, Renja 2026, Renja Perubahan 2025).
  - b. Indikator: Persentase tersusunnya dokumen (50%) dan jumlah dokumen (4 dokumen).
  - c. Target: 50% untuk persentase dan 4 dokumen.
  - d. Kesesuaian: Sesuai. Target realistis dengan indikator yang mendukung rencana aksi.
- 4. Implementasi Perencanaan Bersama Pemerintah Kabupaten dan GIZ Jerman
  - a. Rencana Aksi: Kolaborasi multi-pihak untuk penyusunan dokumen RAD SDGs.
  - b. Indikator: Persentase pemenuhan dokumen (50%) dan jumlah dokumen (1 dokumen).
  - c. Target: 50% dan 1 dokumen.
  - d. Kesesuaian: Sesuai. Rencana aksi dan indikator selaras dengan target yang ditetapkan.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Berikut evaluasi capaian realisasi terhadap rencana aksi:

- 1. Menyiapkan Bahan Dokumen Perencanaan
  - a. Target: 100% (3 dokumen).
  - b. Realisasi: 50%.
  - c. Analisis: Belum sesuai. Hanya separuh target yang tercapai. Perlu evaluasi penyebab keterlambatan, seperti ketersediaan data atau koordinasi dengan pihak terkait.
- 2. Menyiapkan Bahan Rapat
  - a. Target: 100% (10 kali rapat).
  - b. Realisasi: 50%.
  - c. Analisis: Belum sesuai. Realisasi hanya mencapai setengah target. Diperlukan peningkatan frekuensi rapat atau efisiensi penyiapan bahan.
- 3. Penyusunan Renstra, Cascading, dan Renja
  - a. Target: 50% (4 dokumen).
  - b. Realisasi: 50%.
  - c. Analisis: Sesuai. Realisasi sesuai target, menunjukkan progres yang baik dalam pendampingan penyusunan dokumen.

#### 4. Implementasi RAD SDGs

- a. Target: 50% (1 dokumen).
- b. Realisasi: 50%.
- c. Analisis: Sesuai. Progres telah memenuhi target, namun perlu dipastikan dokumen final diselesaikan tepat waktu.

#### **Rekomendasi:**

1. Percepatan Penyelesaian Dokumen: Fokuskan sumber daya untuk menyelesaikan dokumen perencanaan yang masih tertunda.
2. Koordinasi Intensif: Tingkatkan koordinasi dengan stakeholders untuk memenuhi target bahan rapat dan dokumen.
3. Monitoring Berkala: Lakukan pemantauan mingguan/bulanan untuk memastikan realisasi triwulan berikutnya sesuai target.

#### **Kesimpulan:**

Secara umum, rencana aksi dan indikator telah dirancang dengan baik, namun realisasi triwulan II masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target akhir tahun.

### **Laporan Analisis Kinerja Afrioldi Putra, S.Pd (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025**

#### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Tahun 2025 Triwulan II**

1. Penggunaan Aplikasi SPBE
  - a. Rencana Aksi: Implementasi aplikasi SPBE untuk mendukung penyusunan Renstra, evaluasi Renstra, dan cascading perangkat daerah.
  - b. Indikator Kinerja: Jumlah aplikasi SPBE yang berjalan (target: 1 aplikasi).
  - c. Target: 1 aplikasi dalam 12 bulan.
  - d. Kesesuaian: Rencana aksi dan indikator telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Hasil kerja triwulan II perlu dipantau untuk memastikan aplikasi tetap berfungsi optimal.
2. Evaluasi Renstra dan RKPD
  - a. Rencana Aksi: Pelaksanaan evaluasi Renstra dan RKPD.
  - b. Indikator Kinerja: Jumlah dokumen evaluasi (target: 4 dokumen dalam 4 triwulan).
  - c. Target: 1 dokumen per triwulan.

- d. Kesesuaian: Target triwulan I telah tercapai (4 dokumen). Namun, perlu klarifikasi apakah realisasi ini mencakup seluruh tahun atau hanya triwulan I. Jika ya, target triwulan II perlu disesuaikan untuk fokus pada implementasi hasil evaluasi.
3. Kegiatan Bidang PPEPD
    - a. Rencana Aksi: Rapat koordinasi dan penyediaan bahan untuk bidang perencanaan, pengendalian, dan evaluasi daerah.
    - b. Indikator Kinerja: Jumlah rapat (target: 10 kali dalam 12 bulan) dan kelengkapan bahan (target: 100%).
    - c. Target: Rata-rata 2-3 rapat per triwulan.
    - d. Kesesuaian: Data realisasi triwulan I belum spesifik (hanya disebut "Rapat"). Perlu pendataan lebih rinci untuk triwulan II guna memastikan kesesuaian dengan target.
  4. Penyusunan RKPD 2026 dan RKPD Perubahan 2025
    - a. Rencana Aksi: Penyusunan dokumen RKPD.
    - b. Indikator Kinerja: Jumlah dokumen (target: 2 dokumen dalam 12 bulan).
    - c. Target: 1 dokumen per semester.
    - d. Kesesuaian: Realisasi triwulan I menunjukkan 2 dokumen telah selesai, melebihi ekspektasi. Perlu evaluasi apakah target perlu ditingkatkan atau dialihkan ke pemantauan implementasi.
  5. Pendampingan Perangkat Daerah
    - a. Rencana Aksi: Pendampingan penyusunan Renstra perangkat daerah.
    - b. Indikator Kinerja: Jumlah perangkat daerah yang diampu (target: 1 OPD dalam 12 bulan).
    - c. Target: 1 OPD.
    - d. Kesesuaian: Target tercapai di triwulan I. Untuk triwulan II, perlu fokus pada kualitas pendampingan dan evaluasi hasil Renstra yang disusun
  6. Pencapaian SDGs Kabupaten Pesisir Selatan
    - a. Rencana Aksi: Kolaborasi multi-pihak untuk SDGs.
    - b. Indikator Kinerja: Dokumen rencana kerja (target: 2 dokumen dalam 12 bulan).
    - c. Target: 1 dokumen per semester.
    - d. Kesesuaian: Realisasi triwulan I telah mencapai target (2 dokumen). Perlu pemantauan implementasi rencana kerja di triwulan II.

## **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Triwulan II**

1. Pencapaian Target
  - a. Aplikasi SPBE, Pendampingan OPD, dan SDGs: Target triwulan I telah tercapai sesuai rencana.

- b. Evaluasi Renstra/RKPD dan Penyusunan RKPD: Realisasi melebihi target (4 dokumen evaluasi dan 2 dokumen RKPD). Hal ini menunjukkan kinerja yang baik, tetapi perlu ditinjau apakah target tahunan perlu disesuaikan.
2. Kendala dan Catatan
    - a. Data Realisasi Tidak Spesifik: Beberapa realisasi (seperti rapat koordinasi) hanya disebutkan secara umum tanpa detail kuantitatif. Perlu pelaporan lebih rinci untuk memastikan akurasi.
    - b. Kesesuaian Waktu: Sebagian target dirancang untuk 12 bulan, tetapi realisasi tercapai lebih awal. Perlu evaluasi apakah target triwulan II difokuskan pada implementasi atau peningkatan cakupan.
  3. Rekomendasi untuk Triwulan II
    - a. Perbaikan Pelaporan: Sertakan data kuantitatif dan kualitatif untuk setiap realisasi (misalnya: jumlah peserta rapat, hasil konkret dari evaluasi).
    - b. Penyesuaian Target: Jika target tahunan sudah tercapai di triwulan I, alokasikan sumber daya untuk pemantauan dan peningkatan kualitas output.
    - c. Fokus pada Implementasi: Untuk program yang dokumennya telah selesai (RKPD, SDGs), prioritaskan pelaksanaan dan evaluasi dampak.

## **Kesimpulan**

Secara umum, rencana aksi dan realisasi kinerja triwulan I telah sesuai, bahkan beberapa target tercapai lebih awal. Namun, diperlukan pendalaman data realisasi dan penyesuaian target untuk triwulan II agar sumber daya dapat dialokasikan secara optimal. Fokus ke depan adalah implementasi, pemantauan, dan peningkatan kualitas output.

## **Laporan Analisis Kinerja Dedi Irawadi (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

1. Pengolahan Data dan Bahan Terkait Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan
  - a. Rencana Aksi: Pengumpulan data dan bahan terkait sub bidang perekonomian, SDA, infrastruktur, dan kewilayahan.
  - b. Indikator Kinerja:
    - Jumlah dokumen/data yang berhubungan dengan sub bidang perencanaan dan pendanaan (target: 3 dokumen).
    - Persentase kelengkapan data/bahan (target: 25%).

c. Kesesuaian:

Indikator dan target telah dirancang untuk mendukung sasaran strategis, terutama dalam pengolahan data. Namun, perlu klarifikasi apakah "3 dokumen" dan "25%" merujuk pada hal yang sama atau berbeda, karena hal ini dapat menimbulkan ambiguitas.

2. Penyediaan Bahan Rapat Penunjang Kegiatan

a. Rencana Aksi: Pengumpulan bahan rapat untuk menunjang kegiatan sub bidang terkait.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah bahan rapat yang tersedia (target: 25%).
- Persentase ketersediaan bahan rapat (target: 25%).

• Kesesuaian:

Target dan indikator terlihat redundan karena menggunakan nilai persentase yang sama untuk dua indikator berbeda (jumlah dan persentase). Perlu penyesuaian agar lebih spesifik, misalnya jumlah dokumen vs. kelengkapan konten.

3. Pengumpulan Bahan Kegiatan

a. Rencana Aksi: Ketersediaan bahan rapat penunjang sub bidang.

b. Indikator Kinerja:

- Jumlah dokumen terkumpul (target: 3 dokumen).
- Persentase pengumpulan bahan (target: 25%).

c. Kesesuaian:

Target "3 dokumen" dan "25%" perlu dijelaskan hubungannya. Apakah 25% merujuk pada progres waktu atau jumlah dokumen? Jika keduanya terpisah, perlu penyesuaian indikator.

**Catatan:**

Secara umum, rencana aksi dan indikator telah sesuai dengan sasaran strategis, tetapi beberapa indikator memiliki formulasi yang tumpang tindih atau kurang jelas. Perlu revisi untuk menghindari misinterpretasi.

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Pengolahan Data dan Bahan

a. Realisasi: 25% untuk kedua indikator (jumlah dokumen dan persentase kelengkapan)

b. Analisis:

Realisasi mencapai target yang ditetapkan (25%). Namun, jika target "3 dokumen" dianggap sebagai capaian absolut, realisasi 25% berarti baru 0,75 dokumen terkumpul, yang kurang sesuai. Perlu konfirmasi metode perhitungan.

2. Bahan Rapat Penunjang Kegiatan

a. Realisasi: 25% untuk kedua indikator.

b. Analisis:

Realisasi sesuai target, tetapi sama seperti poin sebelumnya, perlu kejelasan apakah "25%" adalah progres waktu atau capaian dokumen.

3. Pengumpulan Bahan Kegiatan

a. Realisasi: 25% untuk kedua indikator.

b. Analisis:

Capaian sesuai target, tetapi jika waktu pelaksanaan adalah 3 bulan (Triwulan II), realisasi 25% mungkin menunjukkan progres yang lambat. Perlu evaluasi apakah target waktu realistis.

**Catatan:**

Realisasi kinerja secara numerik telah memenuhi target, tetapi perlu pendalaman lebih lanjut untuk memastikan bahwa:

- Angka persentase tidak hanya mencerminkan "progres waktu" tetapi juga "kualitas/output".
- Ada konsistensi antara definisi target (misalnya, dokumen vs. persentase).

**Rekomendasi:**

1. Perbaiki Indikator:

a. Hindari redundansi dengan memisahkan indikator kuantitas (jumlah dokumen) dan kualitas (kelengkapan data).

b. Berikan definisi jelas untuk setiap target (misalnya, "25% dari total 12 dokumen").

2. Monitoring Realisasi:

a. Lakukan tracking capaian per bulan untuk memastikan progres sesuai jadwal.

b. Tambahkan kolom "keterangan" dalam laporan untuk menjelaskan tantangan atau pencapaian spesifik.

3. Evaluasi Target Waktu:

a. Tinjau ulang target waktu untuk kegiatan dengan realisasi 25% dalam 3 bulan. Apakah perlu penyesuaian atau percepatan?

## **Kesimpulan:**

Rencana aksi dan realisasi kinerja Dedi Irawadi secara umum telah sesuai, tetapi diperlukan penyempurnaan dalam perumusan indikator dan monitoring untuk memastikan konsistensi dan kejelasan capaian.

## **Laporan Analisis Kinerja Eva Susanti, S.I.P. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### **1. Rencana Aksi Pembangunan Kependudukan dan Pemerintahan**

##### **a. Kesesuaian:**

- Rencana aksi seperti penyusunan dokumen perencanaan pembangunan (5 dokumen) dan sinkronisasi GDPK dengan RPJPD/RPJMD telah sesuai dengan indikator kinerja (jumlah dokumen terkait pemerintahan dan pembangunan manusia).
- Target 5 dokumen tercapai dengan realisasi 5 dokumen, menunjukkan kesesuaian 100%.
- Persentase dokumen yang disusun sesuai aturan (75%) juga tercapai, sesuai target.

#### **2. Rencana Aksi Penanganan Kemiskinan dan Stunting**

##### **a. Kesesuaian:**

- Rencana aksi seperti penyusunan surat keputusan dan fasilitasi program kemiskinan/stunting (6 dokumen) sesuai dengan indikator jumlah dokumen rencana kerja.
- Target 6 dokumen tercapai dengan realisasi 6 dokumen (kesesuaian 100%).
- Namun, untuk persentase dokumen sesuai aturan, target 75% belum tercapai (realisasi 35%). Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dalam kualitas penyusunan dokumen.

### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

#### **1. Pencapaian Kuantitatif:**

- a. Seluruh target kuantitatif (jumlah dokumen) tercapai baik di bidang pembangunan kependudukan (5 dokumen) maupun kemiskinan/stunting (6 dokumen).
- b. Kendala: Realisasi kualitas dokumen (35% vs 75%) pada program kemiskinan/stunting mengindikasikan perlunya evaluasi proses penyusunan atau pelatihan teknis.

## 2. Evaluasi Waktu:

- a. Waktu pelaksanaan (6 bulan) belum dapat dinilai sepenuhnya karena laporan hanya mencakup Triwulan II. Perlu pemantauan lanjutan untuk memastikan konsistensi.

### **Rekomendasi:**

#### 1. Perbaikan Kualitas Dokumen:

Fokus pada peningkatan akurasi dan kepatuhan aturan dalam penyusunan dokumen, terutama untuk program kemiskinan/stunting.

#### 2. Pemantauan Berkelanjutan:

Lakukan evaluasi triwulanan untuk mengidentifikasi hambatan dan menyusun solusi tepat waktu.

#### 3. Koordinasi Intensif:

Tingkatkan koordinasi dengan BPKP dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan dokumen memenuhi standar.

### **Kesimpulan:**

Secara umum, Eva Susanti telah mencapai target kuantitatif, tetapi perlu peningkatan signifikan dalam aspek kualitas dokumen untuk memenuhi standar yang ditetapkan.

## **Laporan Analisis Kinerja Hendra Yusmansyah, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

#### 1. Pemberkasan Arsip Aktif

- a. Rencana Aksi: Tertatanya arsip dinamis bidang sekretariat.

- b. Indikator:

- Jumlah arsip tertata rapi (Target: 100% arsip sekretariat).
- Persentase keteraturan arsip (Target: 50%).
- Kesesuaian:

- c. Indikator dan target sudah spesifik namun realisasi hanya 25% (separuh dari target).

Perlu evaluasi penyebab keterlambatan.

#### 2. Pendataan Inventaris Ruangan

- a. Rencana Aksi: Tertatanya inventaris/logistik Bapedalitbang.

- b. Indikator:

- Jumlah inventaris tertata (Target: 5 bidang).
  - Persentase keteraturan (Target: 50%).
- c. Kesesuaian:  
Target terukur, tetapi realisasi hanya 25%. Ada gap signifikan antara rencana dan eksekusi

**Catatan:**

Secara umum, rencana aksi dan indikator sudah relevan dengan sasaran strategis, tetapi target triwulan II belum tercapai.

**B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

1. Pemberkasan Arsip
  - a. Realisasi: 25% dari target 50%.
  - b. Analisis:
    - Kemungkinan kendala: kurangnya SDG, waktu, atau pelatihan.
    - Rekomendasi: Percepat proses digitalisasi arsip atau tambah tenaga pendukung.
2. Pendataan Inventaris
  - a. Realisasi: 25% dari target 50%.
  - b. Analisis:
    - Progres lambat mungkin karena kompleksitas data atau kurangnya koordinasi.
    - Rekomendasi: Audit kecil untuk identifikasi bottleneck.

**Rangkuman:**

- a. Kinerja triwulan II belum optimal. Diperlukan:
- Perbaiki proses (misal: SOP lebih jelas).
  - Evaluasi sumber daya.
  - Action plan recovery untuk triwulan berikutnya.

**Tindak Lanjut:**

- a. Koordinasi dengan tim terkait untuk percepatan realisasi.
- b. Monitoring intensif mingguan.
- c. Pelaporan ulang progres di akhir triwulan III.

**Catatan Tambahan:**

- a. Format laporan bisa disesuaikan dengan kebutuhan instansi.
- b. Data realisasi lebih detail (misal: daftar arsip/inventaris yang sudah tertata) akan memperkuat analisis.

## Laporan Analisa Kinerja Muhammad Ikhsan, S.Pi. (Penelaah Teknis Kebijakan) Triwulan II Tahun 2025

### A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

1. Proses Belanja UP PA Bapedalitbang
  - a. Target: 3 dokumen (100% pengelolaan).
  - b. Realisasi: 3 dokumen (100%).
  - c. Kesesuaian: Sangat sesuai. Pencapaian tepat sasaran dengan indikator yang terukur.
2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN
  - a. Target: 4 dokumen (100% pengelolaan).
  - b. Realisasi: 4 dokumen (100%).
  - c. Kesesuaian: Sangat sesuai. Proses administrasi keuangan berjalan optimal.
3. Permintaan Pembayaran UP/GU/TU dan LS
  - a. Target: 4 dokumen (100% penyelesaian).
  - b. Realisasi: 4 dokumen (100%).
  - c. Kesesuaian: Sangat sesuai. Tidak ada keterlambatan dalam pembuatan dokumen.
4. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan
  - a. Target: 3 dokumen (100% penyelesaian).
  - b. Realisasi: 3 dokumen (100%).
  - c. Kesesuaian: Sangat sesuai. Laporan disusun akurat dan tepat waktu.

### Catatan:

1. Semua target triwulan II tercapai 100%.
2. Indikator kinerja dirancang dengan baik dan relevan dengan sasaran strategis.

### B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

1. Proses Belanja UP PA
  - a. Analisis: Pengelolaan uang persediaan efisien.
  - b. Rekomendasi: Pertahankan konsistensi, evaluasi penggunaan dana untuk efisiensi lebih lanjut.
2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN
  - a. Analisis: Sistem pembayaran sudah terstandarisasi.
  - b. Rekomendasi: Otomatisasi proses untuk mengurangi beban administrasi.
3. Permintaan Pembayaran UP/GU/TU dan LS
  - a. Analisis: Dokumen lengkap dan sesuai prosedur.
  - b. Rekomendasi: Digitalisasi alur kerja untuk mempercepat proses.
4. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan
  - a. Analisis: Laporan memenuhi standar akuntansi.

- b. Rekomendasi: Integrasikan dengan sistem e-reporting untuk real-time monitoring.

### **Rangkuman:**

- a. Kinerja triwulan II sangat baik (100% tercapai).
- b. Faktor keberhasilan:
  - Koordinasi tim yang solid.
  - Prosedur kerja yang jelas dan terukur.

### **Tindak Lanjut:**

- a. Pertahankan kinerja dengan evaluasi bulanan.
- b. Tingkatkan inovasi (e.g., tools digital) untuk mempertahankan efisiensi.

### **Catatan Tambahan:**

- a. Lampirkan bukti dokumen sebagai verifikasi.
- b. Format laporan dapat disesuaikan dengan kebijakan instansi.

## **Laporan Analisa Kinerja Yusniati (Pengadministrasi Perkantoran) Triwulan II Tahun 2025**

### **A. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Berdasarkan data triwulan II yang tersedia, dapat dianalisis kesesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan sasaran strategis sebagai berikut:

#### 1. Tertib Administrasi Persuratan

- a. Rencana Aksi: Merekap naskah dinas dari aplikasi Srikandi.
- b. Indikator: Jumlah surat masuk/keluar (331 naskah) dan persentase pembuatan via Srikandi (25%).
- c. Kesesuaian:  
Target kuantitatif (331 naskah) dan kualitatif (25%) sudah spesifik dan relevan dengan sasaran strategis. Namun, perlu verifikasi apakah triwulan II menargetkan peningkatan persentase (misalnya 50%).

#### 2. Pengelolaan Data ASN

- a. Rencana Aksi: Memfasilitasi administrasi cuti pegawai.
- b. Indikator: Jumlah data ASN terkelola (1 berkas/PNS) dan persentase keterkelolaan (25%).
- c. Kesesuaian:  
Indikator cukup jelas, tetapi perlu peninjauan apakah target triwulan II mencakup cakupan data yang lebih luas (misalnya data kinerja ASN).

### 3. Inovasi Sekretariat

- a. Rencana Aksi: Melaksanakan rapat Dapur Kolaborasi.
- b. Indikator: Jumlah kegiatan (1 berkas) dan persentase pelaksanaan (25%).
- c. Kesesuaian:  
Realisasi triwulan I melebihi target (2 kali rapat), menunjukkan indikator perlu disesuaikan dengan capaian aktual untuk triwulan II.

#### **Catatan:**

- a. Tahun 2025 Triwulan II seharusnya menargetkan progres lebih tinggi (misalnya 50% untuk semua indikator) sebagai bentuk peningkatan berkelanjutan.
- b. Perlu klarifikasi apakah ada penambahan indikator baru di triwulan II (misalnya kualitas surat atau inovasi digital).

#### **B. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja**

Dari data triwulan II, realisasi kinerja menunjukkan hasil sebagai berikut:

##### 1. Administrasi Persuratan

- a. Target: 331 naskah dan 25% via Srikandi.
- b. Realisasi: Sesuai target (331 naskah dan 25%).
- c. Analisis:  
Capaian tepat, tetapi perlu evaluasi apakah target triwulan II sudah mempertimbangkan efisiensi (misalnya mengurangi waktu proses).

##### 2. Data ASN

- a. Target: 1 berkas/PNS dan 25% keterkelolaan.
- b. Realisasi: Sesuai target (1 berkas dan 25%).
- c. Analisis:  
Perlu peningkatan target triwulan II (misalnya 2 berkas/PNS) untuk mendorong percepatan digitalisasi data.

##### 3. Inovasi Sekretariat

- a. Target: 1 kegiatan dan 25% pelaksanaan.
- b. Realisasi: Melebihi target (2 kali rapat dan 25%).
- c. Analisis:  
Realisasi lebih baik, tetapi indikator perlu diperbarui untuk mencerminkan dampak inovasi (misalnya jumlah ide yang diimplementasikan).

#### **Rekomendasi untuk Triwulan II:**

- a. Tingkatkan Target: Naikkan persentase ketercapaian (misalnya 50%) dan tambahkan indikator kualitas (misalnya kepuasan pengguna layanan).

- b. Perbaiki Indikator: Untuk inovasi, gunakan indikator output (contoh: jumlah alat baru yang diadopsi).
- c. Monitoring Berkala: Lakukan evaluasi bulanan untuk mengantisipasi ketidaksesuaian.

**Kesimpulan:**

- a. Secara umum, rencana aksi dan realisasi triwulan I telah sesuai, tetapi diperlukan penyesuaian target dan indikator untuk triwulan II agar lebih progresif dan terukur.
- b. Fokus pada peningkatan kualitas (tidak hanya kuantitas) dan inovasi berkelanjutan.

## BAB III

### PENUTUP

#### III.1 Kesimpulan

Berdasarkan Laporan Analisis Kinerja Gabungan Triwulan I Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bapedalitbang) Kabupaten Pesisir Selatan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian tersebut terlihat dari beberapa aspek berikut:

1. Kesesuaian Perencanaan dan Realisasi : Sebagian besar unit kerja dan staf telah merancang rencana aksi, indikator, dan target yang selaras dengan sasaran strategis. Realisasi kinerja secara kuantitatif menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, dengan banyak indikator mencapai 100% dari target Triwulan I.
2. Pencapaian Target Kuantitatif: Target utama berupa jumlah dokumen (perencanaan, akuntabilitas, kajian, inovasi), jumlah rapat koordinasi, serta jumlah perangkat daerah yang difasilitasi dan diselaraskan telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan efektivitas dan disiplin dalam eksekusi program kerja.
3. Kinerja Individu dan Kelompok: Kinerja fungsional perencana, penelaah kebijakan, analisis, dan pengadministrasi umumnya sangat baik. Banyak staf tidak hanya memenuhi tetapi bahkan melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan komitmen dan kapabilitas yang tinggi.
4. Konsistensi Waktu: Seluruh kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal triwulanan, tanpa adanya keterlambatan yang signifikan, yang menunjukkan kemampuan manajemen waktu dan proyek yang baik.

Namun, di balik capaian yang positif tersebut, analisis juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian:

1. Kualitas dan Dampak: Laporan lebih banyak berfokus pada capaian kuantitas (jumlah dokumen, rapat, OPD). Evaluasi terhadap kualitas dokumen, dampak nyata dari kegiatan, serta tingkat adopsi inovasi masih perlu ditingkatkan dan dilaporkan secara lebih mendalam.
2. Indikator Kualitatif yang Belum Terukur: Beberapa indikator kualitatif, seperti "nilai kematangan inovasi" atau "lingkat kesesuaian dengan peraturan", masih belum memiliki target terukur dan metodologi penilaian yang baku.
3. Kendala Operasional: Terdapat sedikit kendala pada realisasi tertentu, seperti keterlambatan dalam penyusunan beberapa jenis laporan, realisasi inovasi yang masih

di bawah target di beberapa bidang, serta tantangan dalam pendampingan dan koordinasi dengan perangkat daerah tertentu.

### III.2 Saran

Untuk mempertahankan konsistensi kinerja dan meningkatkan kualitas *outcomes* pada triwulan berikutnya, berikut adalah beberapa rekomendasi strategis:

1. Peningkatan Kualitas dan Evaluasi Dampak:

Selain memantau kuantitas, perlu diterapkan mekanisme *quality control* dan *evaluasi dampak* terhadap setiap dokumen dan kegiatan yang dihasilkan. Misalnya, dengan melakukan review substantif, survey kepuasan, atau *tracking* implementasi dokumen perencanaan.

Tindak Lanjut: Setiap laporan triwulanan hendaknya menyertakan analisis kualitatif dan temuan dari evaluasi kualitas tersebut.

2. Penyempurnaan Sistem Perencanaan dan Pengukuran:

Saran: Segera menyempurnakan indikator kinerja yang masih bersifat kualitatif dan belum terukur dengan memberikan definisi operasional, skala pengukuran, dan target numerik yang jelas.

3. Penguatan Kapasitas dan Koordinasi:

Saran: Meningkatkan intensitas pendampingan dan fasilitasi kepada perangkat daerah, khususnya dalam penyusunan dokumen perencanaan dan inovasi. Identifikasi penyebab rendahnya realisasi di beberapa sektor dan ambil tindakan korektif.

Tindak Lanjut: Menjadwalkan rapat koordinasi lintas OPD secara rutin dan menyelenggarakan pelatihan teknis jika diperlukan.

4. Optimalisasi Sistem Digital dan Monitoring:

Saran: Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dan *dashboard monitoring* (seperti Srikandi, SPBE) untuk melacak progres kinerja secara real-time, transparan, dan akurat. Hal ini akan memudahkan identifikasi hambatan lebih dini.

Tindak Lanjut: Sosialisasi dan pelatihan penggunaan tools digital kepada seluruh staf untuk memastikan adoptasi yang merata.

5. Revisi Target yang Realistis dan Proporsional:

Saran: Meninjau ulang dan menyesuaikan target triwulanan agar lebih realistis dan proporsional dengan waktu dan sumber daya yang dimiliki, khususnya untuk target jangka menengah yang harus di-*break down* ke dalam triwulan.

Tindak Lanjut: Membuat sistem target *cascade* dari tingkat badan hingga ke tingkat staf yang terintegrasi dan jelas.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan kinerja Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan pada triwulan berikutnya tidak hanya unggul dalam aspek kuantitas, tetapi juga semakin berkualitas, berdampak nyata, dan berkelanjutan bagi pembangunan daerah.

KEPALA BAPEDALITBANG



HADI SUSILO, SSTP, M.Si  
NIP. 19770522 199703 1 001